



UIN SUSKA RIAU

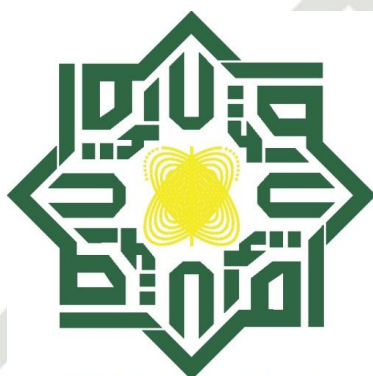
No. 4660/KOM-D/SD-S1/2022

**DPOLA KOMUNIKASI ORGANISASI BADAN PUSAT
STATISTIK KOTA PEKANBARU DALAM KEBIJAKAN
WFH (WORK FROM HOME) PADA MASA
PANDEMI TAHUN 2021**

Hak cipta milik UIN SU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang sama atau sebangun dengan hak cipta ini, tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

HALMI KHAIRA WARDI
NIM. 11743201769

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI BPS KOTA PEKANBARU DALAM KEBIJAKAN WFH (WORK FROM HOME) PADA MASA PANDEMI 2021

Disusun Oleh:

HALMI KHAIRA WARDI
NIM. 11743201769


Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal, 17 Januari 2022.

Pembimbing



Dr. Tont Hartono, M.Si
NIP. 19780605 2007011024

Mengetahui :
Pembimbing Akademik (PA),



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Halmi Khaira Wardi
NIM : 11743201769
Judul : Pola Komunikasi Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dalam Kebijakan WFH (work from home) pada Masa Pandemi Tahun 2021

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 25 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pada tanggal 25 Januari 2022

Di Pekanbaru
Dr. Umar Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D
NIP. 198711182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 196602251993031002

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, M.I.Kom
NIK. 130417082

Penguji III,

Umar Abdur Rahim, SM, S.Sos.I, M.A
NIK. 130417025

Penguji IV,

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130417026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Halmi Khaira wardi
NIM : 11743201769
Judul : Pola Komunikasi Organisasi BPS Kota Pekanbaru Dalam Kebijakan WFH (Work From Home) Selama Masa Pandemi Tahun 2020

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 September 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 September 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Firdaus El Hadi, S.Sos., M.soc.Sc
NIP. 19762122003121004

Penguji II,

Usman, M.I.Kom
NIK. 130417119

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Halmi Khaira Wardi
NIM : 11743201769
Tempat/ Tgl. Lahir : Padang Panjang/ 10 November 1998
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Pola Komunikasi Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Kebijakan WFH (Work From Home) Pada Masa Pandemi Tahun 2021”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Februari 2022
Yang membuat pernyataan



Halmi Khaira Wardi
NIM : 11743201769

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Halmi Khaira Wardi
 NIM : 11743201769
 Judul Skripsi : Pola Komunikasi Organisasi BPS Kota Pekanbaru Dalam

Kebijakan WFH (Work From Home) Pada Masa Pandemi Tahun 2021

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Toni Hartono, M.Si
 NIP. 19780605200701024

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak aipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperjual belikan atau menyewakan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Halmi Khaira Wardi
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Pola Komunikasi Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dalam kebijakan WFH (Work from Home) pada Masa Pandemi tahun 2021

Pentingnya komunikasi tidak terbatas pada komunikasi personal tetapi juga dalam komunikasi organisasi. Dalam komunikasi organisasi terdapat pola komunikasi interaksional, transaksional, menyeluruh, antar personal serta pola komunikasi lainnya. Pada skripsi ini penulis meneliti tentang pola komunikasi organisasi di BPS Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi organisasi di BPS Kota Pekanbaru pada masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara secara langsung, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian pola komunikasi organisasi di BPS Kota Pekanbaru pada masa pandemi terbentuk pola baru yaitu pola komunikasi interaksional yang dimana menekankan pada proses komunikasi yang berlangsung secara dua arah serta memberikan umpan balik sebagai respon terhadap pesan yang disampaikan oleh pimpinan atau komunikator. Dan juga proses komunikasi sekunder yang mengharuskan proses komunikasi menggunakan media online untuk melakukan komunikasi organisasi dan penyebaran informasi, dilakukan sejak pandemi 2020 sehingga memudahkan serta efisien waktu namun juga ada terdapat beberapa hambatan seperti gangguan jaringan, keterbatasan waktu, juga sering terjadinya mis komunikasi yang disebabkan penggunaan kata-kata yang asing atau bahasa yang terlalu tinggi sehingga karyawan kurang memahami maksud dari pesan yang disampaikan.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Kebijakan WFH

ABSTRACT

Title: Organizational Communication Patterns of the Central Statistics Agency of Pekanbaru City in the WFH (Work from Home) policy during the 2021 Pandemic

The importance of communication is not limited to personal communication but also organizational communication. There are interactional, transactional, comprehensive, interpersonal, and other communication patterns; in this thesis, the author examines organizational communication patterns at BPS Kota Pekanbaru. This study aimed to determine the way of organizational communication at BPS Kota Pekanbaru during the pandemic. The research method used in this research is a descriptive qualitative method using direct interview data collection techniques, observation, and documentation. Based on the research results on organizational communication patterns at the Pekanbaru City BPS during the pandemic, a new pattern was formed, namely the interactional communication pattern, which emphasizes the communication process in two directions and provides feedback in response to messages conveyed by the leader or communicator. And also, the secondary communication process, which requires the communication process to use online media to carry out organizational communication and information dissemination, has been carried out since the 2020 pandemic so that it is more accessible and time-efficient. Still, there are also some obstacles such as network disturbances, time constraints, and frequent miscommunication caused by the use of foreign words or language that is too high so that employees do not understand the message's meaning.

Keywords: *Communication Pattern, Organizational Communication, WFH Policy*

- © Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alaamiin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang tidak pernah henti memberikan nikmat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam juga tak penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia kejalan yang benar dan diridhoi oleh Allah SWT.

Skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dalam Kebijakan WFH (Work From Home) pada Masa Pandemi Tahun 2021” ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata (S-1) pada program studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Public Relations pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada Ayahanda Epi Wardi dan Ibunda tercinta Yuhilma (Almh), Netti, S. Pd yang selalu menjadi panutan dalam hidup, yang senantiasa memberikan motivasi dan limpahan kasih sayang serta do'anya yang selalu mengalir sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, S.Ip, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan arahan, masukan, kritik dan juga saran serta senantiasa meluangkan waktunya selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu-ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat kepada penulis, dan juga kepada seluruh staff dan karyawan yang sudah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Ajid Hajji, SST, M.Si yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini.
12. Terimakasih kepada saudara tersayang Nadya Khaira Wardi, Nuha Khaira Wardi, Najwa Khaira Wardi beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan support dan do'anya kepada penulis.
13. Terimakasih juga kepada Afifah, Aisha Rahma, yang telah menjadi sahabat sekaligus tutor sebaya yang selama ini mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.



14. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan PR-A dan seluruh angkatan Ilmu Komunikasi 2017.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

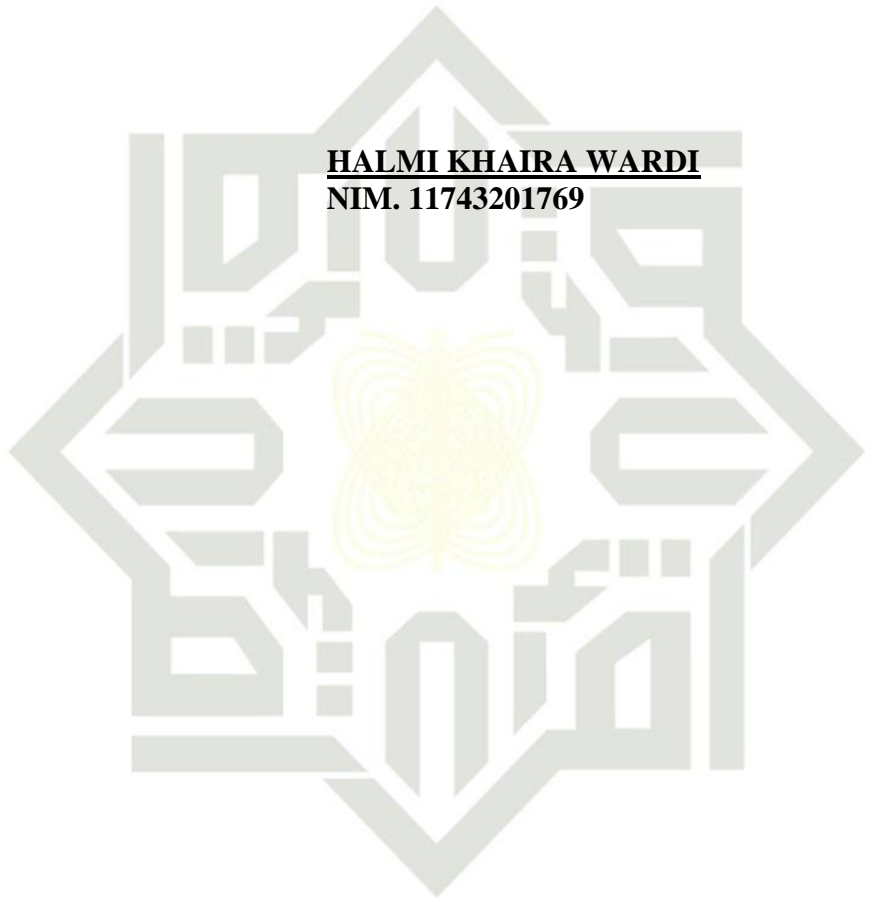
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Januari 2022

Penulis

HALMI KHAIRA WARDI
NIM. 11743201769



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Faktor Dukungan dan Hambatan dalam Komunikasi Organisasi	23
2.4 Konsep Operasional	27
2.5 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Wawancara	31
3.6 Validitas Data.....	33
3.7 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
4.1 Sejarah Singkat BPS Kota Pekanbaru.....	35
4.2 Visi Misi BPS (Badan Pusat Statistik).....	36
4.3 Tujuan Badan Pusat Statistik	36
4.4 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.....	37
4.5 Alamat BPS Kota Pekanbaru	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Pembahasan.....	52
BAB VI PENUTUP	66
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

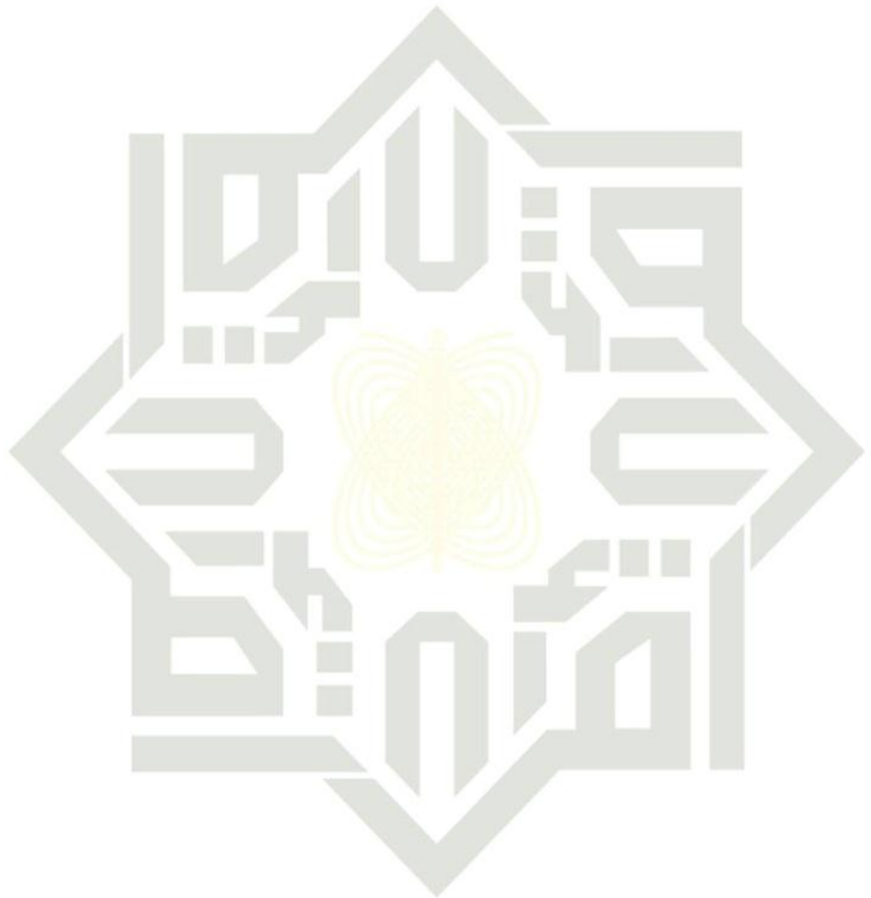
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

1. Informan Wawancara	31
-----------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

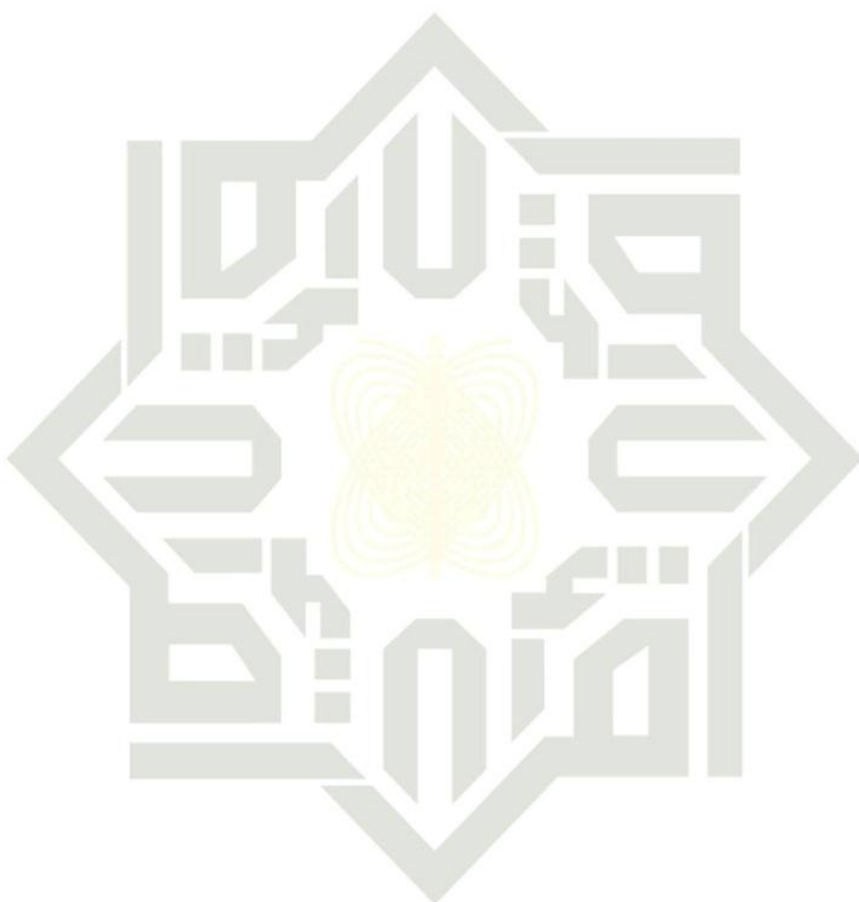
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru ..	37



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas atau kegiatan yang sangat melekat didalam kehidupan berhubungan dengan manusia lain. Komunikasi dikatakan sebagai aktivitas yang dekat dalam kehidupan manusia karena komunikasi untuk menjadi yang digunakan untuk berinteraksi antara satu sama lain dalam suatu kehidupan masyarakat didalam perusahaan maupun suatu organisasi.¹

Komunikasi menjelaskan hubungan antara bahasa, pemahaman, pemikiran serta tingkah laku komunikasi merupakan sarana terbaik bagi kepemimpinan, bila tidak ada sepatah kata yang disampaikan maka sesuatu tidak akan terjadi.²

Komunikasi merupakan kunci yang sangat penting dalam kehidupan manusia, komunikasi tidak hanya dijadikan sebagai alat penyampai pesan, gagasan serta ide atau buah pikiran tetapi komunikasi juga digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi atau mengajak seseorang. Komunikasi juga disebut sebagai alat komunikasi interaksi untuk menyatukan persepsi serta untuk mencapai tujuan baik individu, kelompok, masyarakat serta perusahaan.³

Suatu organisasi selalu berusaha untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pemimpin dan anggotanya, untuk mempertahankan kondisi tersebut diperlukan seorang pemimpin yang dapat memberikan pengaruh besar dan dapat memotivasi para karyawannya dalam bekerja agar dapat lebih optimal kinerjanya. Pemimpin yang efektif harus bisa memberikan arahan, evaluasi, dan koreksi terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh anggotanya dalam mencapai tujuan organisasi.⁴

1. Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Jakarta : Pt Remaja Rosdakarya, 2002). 6.

2. Manahan P. Tampubolon, *Perilaku Keorganisasian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004). 18.

3. Ni Kadek Et Al., *Pola Komunikasi Organisasi Pdi Perjuangan Dalam Proses*, Vol. 8, No. 1 (2008), Pp. 30–40.

4. Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2004). 2.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dikaitkan dengan pengertian komunikasi organisasi, sangat jelas bahwa setiap perusahaan membutuhkan komunikasi yang sangat baik untuk kelancaran pengembangan perusahaan. Komunikasi organisasi sebagai arus data yang akan menyayangi sebuah komunikasi organisasi dari proses interkomunikasi dalam beberapa macam. Komunikasi organisasi didefinisikan sebagai proses menciptakan dan saling bertukar pesan satu sama lain dalam satu jaringan hubungan komunikasi yang saling tergantung satu sama lain.⁵

Dalam suatu kepemimpinan didalam sebuah organisasi, terdapat dua unsur penting yang harus diperhatikan seperti pemimpin dan yang dipimpin. proses komunikasi antar keduanya menentukan keberlangsungan hidup suatu kelompok organisasi. Antara kedua belah pihak tersebut harus ada komunikasi dua arah (two way communications) atau yang biasa disebut dengan komunikasi timbal balik. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dengan harapan untuk mencapai kesepakatan bersama, baik pribadi dan kelompok guna mencapai tujuan suatu organisasi.⁶

Demi terlaksananya sebuah komunikasi yang baik didalam suatu perusahaan atau organisasi maka seorang pemimpin harus melakukan pola komunikasi dan kerjasama yang baik kepada seluruh karyawan agar komunikasi tersebut dapat berjalan harmonis dan pasti.

Organisasi mempunyai dua prinsip yang tidak boleh dilupakan, yaitu organisasi harus bertahan (survive) dan berkembang (develop). Dalam organisasi manapun tidak akan bertahan lama apabila didalamnya tidak terjadi komunikasi yang baik antara pimpinan dengan karyawan dan sebaliknya. Hubungan yang harmonis diantara para karyawan disebabkan oleh komunikasi timbal balik yang baik. Demikian pula interaksi antara pimpinan organisasi, apakah ia manajer tingkat tinggi (top manager) atau manajer tingkat menengah (middle Manager) dengan khalayak luar organisasi.⁷

Dr. Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). pp. 25-37.
 Imam Modjiono, *Kepercayaan dan Keorganisasian* (Yogyakarta : UII Press, 2002). 32.
 Deshintha Affriani Br Brahmana and Elishabeth Sitepu, 'Pola Komunikasi Organisasi Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor Lurah Gung Leto Kecamatan Kabanjahe', *Sosial*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh isi karya tulis ini untuk menyalin, menyalurkan, atau menyebarkan kembali dalam bentuk dan cara apa pun.

Dengan adanya hal seperti ini, penelitian ini dapat berfokus terhadap pola komunikasi yang diterapkan dalam system kerja di BPS Kota Pekanbaru baik dari komunikasi atasan kepada bawahan maupun antar karyawan. Peran komunikasi organisasi di BPS Kota Pekanbaru sangatlah penting untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dimana komunikasi organisasi yang baik memberikan hal yang positif demi tercapainya tujuan bersama. Oleh karena itu komunikasi yang baik didalam organisasi akan menghasilkan sebuah proses kerja yang efektif dan efisien, karena dengan adanya efektif dan efisiennya komunikasi yang berada di sebuah organisasi itu sangat penting. Jadi komunikasi yang terdapat organisasi dapat menciptakan dan menukar pesan satu sama lain. Ditambah dengan perkembangan teknologi, komunikasi pun dapat menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya media teknologi komunikasi.¹²

Dalam hal ini, BPS Kota Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Rawa Indah Kecamatan Marpoyan Damai memiliki beberapa karyawan dan satu pimpinan, dalam hal ini komunikasi yang terjadi antara pimpinan dengan karyawan terlihat baik dan hangat. Pimpinan dan antar karyawan tampak sangat sering bertegur sapa, membangun saling percaya untuk mewujudkan kerjasama yang baik dalam suatu perusahaan ataupun organisasi.

Namun dimasa pandemi BPS Kota Pekanbaru menerapkan system kerja online yang membuat Pemimpin serta semua staff karyawan melakukan work from home. Jadi komunikasi yang terjadi selama masa pandemi melalui social media seperti Zoom, Whatsapp, Line, dll.

Selama masa pandemi BPS Kota Pekanbaru dari bulan Oktober 2020 memberlakukan system kerja shift setengah karyawan yang hadir pada satu hari kerja, karena ada Sensus Penduduk yang tidak memungkinkan BPS Kota Pekanbaru untuk melakukan work from home pada waktu itu.

Biasanya BPS Kota Pekanbaru setiap mengadakan meeting selalu dilakukan di hotel, namun semenjak pandemi BPS Kota Pekanbaru hanya melakukan

¹² Pola Komunikasi Et Al., *Pola Komunikasi Organisasi Bintal Tni Au Atang Sendjaja* Bogor (2016). pp. 18



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

meeting melalui via Zoom yang menyebabkan keterbatasan dalam berkomunikasi, seperti banyaknya terjadi miss communication dalam meeting, karyawan yang sering tidak mengerti penjelasan-penjelasan makalah yang dijelaskan, juga terbatasnya waktu yang menjadikan sulitnya karyawan untuk bertanya apa yang kurang dimengerti.

Sebelum pandemi para pimpinan dan karyawan biasanya saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan bersalaman setiap bertegur sapa, berkumpul sambil bercerita bersama saat makan siang, tetapi setelah adanya pandemi yang mengharuskan untuk menjaga jarak (*social distancing*) dan menerapkan protocol kesehatan lainnya menyebabkan komunikasi yang terjadi antara pimpinan dan karyawan di BPS Kota Pekanbaru menjadi terbatas sehingga terjadi perubahan komunikasi seperti berbicara seadanya, saling menjaga jarak, tidak bersentuhan, tidak bersalaman.

Sebelum pandemi BPS Kota Pekanbaru menerapkan pola komunikasi roda yang dimana biasanya dilakukan oleh sebuah kelompok dimana pimpinan memiliki control penuh terhadap seluruh karyawannya. Sumber informasi yang didapatkan hanya melalui pimpinan yang menjadi satu-satunya sumber informasi, segala kegiatan pekerjaan dilakukan dengan tatap muka yang saling berhubungan atau berinteraksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyampaikan ide, gagasan maupun demi keberlangsungan dan kemajuan BPS Kota Pekanbaru.

Pada masa pandemi BPS Kota Pekanbaru tidak dibenarkan melakukan kegiatan organisasi secara tatap muka, semua kegiatan dikerjakan dirumah atau yang bisa disebut WFH, hal ini tentu berpengaruh terhadap kinerja organisasi karena tidak dapat berinteraksi secara langsung untuk melaksanakan pekerjaan di kantor.

BPS Kota Pekanbaru biasanya melakukan kegiatan maupun berkomunikasi secara tatap muka atau secara langsung, namun pada masa pandemi komunikasi dan semua kegiatan dikantor dialihkan menjadi *work from home* atau bekerja dirumah yang dimana menyebabkan terjadinya perubahan pola komunikasi.

Tentunya hal ini mempengaruhi pola komunikasi yang terjadi di BPS Kota Pekanbaru, bisa jadi pola yang biasanya diterapkan di BPS Kota Pekanbaru



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perubahan dan menciptakan pola baru serta berbagai hambatan juga muncul seiring dengan perubahan keadaan yang mengharuskan untuk melakukan komunikasi secara online atau tanpa tatap muka.

Pentingnya pola komunikasi dalam organisasi perlu dilakukan dengan sistem yang baik dan benar di dalam berorganisasi. Kegiatan dalam perusahaan berorganisasi tidak hanya ada hubungan antar pimpinan dengan para karyawan tetapi secara sistem penerapan komunikasi organisasi dalam penciptaan gagasan sehingga dapat terjalin hubungan timbal balik dalam pencapaian tujuan organisasi, sehingga penulis mengambil judul **“Pola Komunikasi Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dalam Kebijakan WFH (Work From Home) Selama Masa Pandemi Tahun 2021”**

2. Penegasan Istilah

Dalam rangka pencegahan adanya salah penafsiran dalam kata judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

2.1 Pola Komunikasi

Cara seorang individu atau kelompok itu berkomunikasi yang didasarkan pada teori-teori komunikasi dalam menyampaikan pesan atau mempengaruhi komunikannya. Pola komunikasi juga sebagai alat yang digunakan untuk beradaptasi dengan suatu lingkungan.¹³

2.2 Pola Komunikasi Organisasi

Penyampaian suatu pesan oleh komunikator kepada komunikan atau dari karyawan kepada pimpinan untuk menyampaikan informasi bahkan untuk menciptakan ide atau gagasan, pendapat atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan atau instansi. Pola komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks.¹⁴

¹³ Fadly Pangumpia, 'Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Bank Prisma Dana Manado', *Journal "Acta Diurna"*, vol. II/No.2, no. 2 (2013), pp. 1-10.

¹⁴ Ernika, 'Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Gati Tractors Samarinda'. pp. 1-16



1.2.3 Kebijakan

Prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan keputusan yang berorientasi kepada tindakan sehingga dinyatakan bahwa kebijakan adalah suatu keputusan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan.¹⁵

2.4 Work From Home (WFH)

Work From Home yang berarti pekerjaan dilakukan dari rumah atau cara kerja karyawan atau pekerja yang bekerja di luar kantor, dengan adanya WFH karyawan bis menentukan jam kerja sesuai keinginan masing-masing karena setiap orang memiliki jam produktif yang berbeda-beda.

2.5 Pandemi

Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi serempak dimana-mana mencakup daerah yang luas dan menyebar keseluruh dunia, umumnya menyerang banyak orang.

3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka Rumusan Masalah penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana pola komunikasi organisasi BPS kota Pekanbaru dalam kebijakan WFH (*work from home*) selama masa pandemi tahun 2021?”

4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi organisasi BPS kota Pekanbaru dalam kebijakan WFH (*work from home*) selama masa pandemi tahun 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan berbagai manfaat baik teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

YS. Gunadi, *Himpunan Istilah Komunikasi* (Jakarta : Gramedia, 1998). Pp. 33.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Sebagai bahan dasar penelitian dan pemecahan masalah serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pola komunikasi organisasi.
2. Menambah pengalaman mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Agar dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan referensi bagi para pembaca yang membutuhkan.
- b. Memperoleh informasi dari BPS Kota Pekanbaru mengenai perkembangan pangan dan informasi lainnya.
- c. Bagi organisasi yang bersangkutan, dapat memberi manfaat bagi BPS Kota Pekanbaru dalam meningkatkan pola komunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam rangka mengetahui dan memudahkan penelitian ini keseluruhan, penulis melampirkan system penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab berisikan penjelasan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

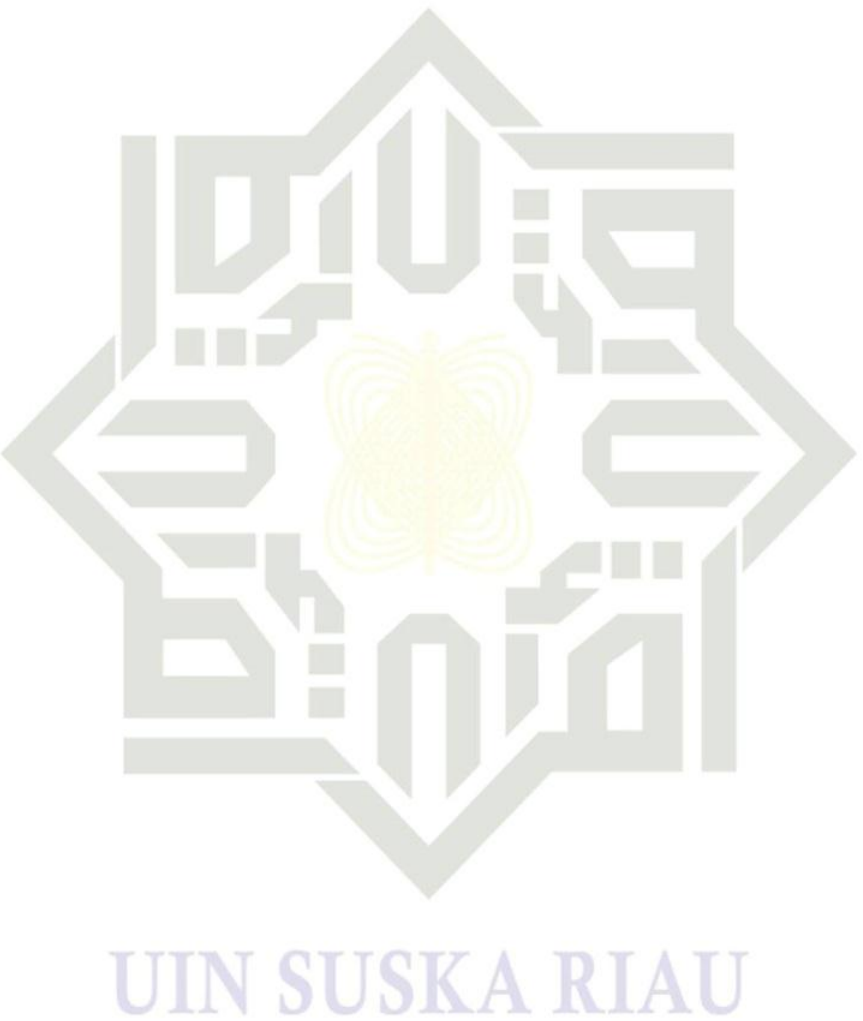
Bab ini berisikan penjelasan kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan penjelasan gambaran umum mengenai subjek penelitian yaitu kampus STMIK AMIK Riau.



BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan design penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari design-design yang telah dilaksanakan. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian penulis:

Jurnal dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan dan Karyawan dalam membangun Kepuasan Kerja di PT.Semen Tonasa Kabupaten Pangkep*” yang ditulis oleh Wahyuni HR pada tahun 2014.¹⁶

Wahyuni HR melakukan penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta menggunakan penulisan purposive sample dan data yang diperoleh dengan cara menggunakan teknik atau metode observasi, wawancara, studi pustaka. Hasil dari penelitian ini proses komunikasi yang menggunakan pola komunikasi rantai.

Jurnal dengan judul “*Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Produktivitas kerja di PT. Telkom Divre VII Makassar*” yang ditulis oleh Ramah Praeska. Dalam penelitiannya menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk menggambarkan dan menguraikan tentang masalah yang diteliti. Hasil penelitiannya dalam proses komunikasi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, atasan melakukan pemberian dukungan, arahan dan control langsung bertemu bawahan tapi apabila tidak sempat maka dapat melalui media seperti email, telepon ataupun surat. Ternyata dalam komunikasi antara atasan dan bawahan yang berlangsung di PT. Telkom Divre VII Makassar ditandai dengan adanya sikap saling percaya, keterbukaan dan sikap suportif untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Wahyuni HR, *Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan Dan Karyawan Dalam Membangun Kepuasan Kerja Di Pt. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep*. pp. 1-40.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Jurnal dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi Benteng Panynyua English Club Dalam Mempertahankan Solidaritas*” yang ditulis oleh Nurhikmah. Dalam penelitiannya mendeskripsikan pola komunikasi yang dilakukan antara anggota dan pengurus Benteng Panynyua dalam mempertahankan solidaritas organisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan komunikasi dan teknik purposive sampel untuk memperoleh informan. Hasil penelitiannya yaitu pola komunikasi saluran total yakni semua anggota dapat saling berinteraksi dengan semua anggota lain. Banyak hal yang dapat meningkatkan solidaritas diantara anggota, seperti halnya memberikan masukan atau nasehat.
- d) Jurnal dengan judul “*Hubungan Budaya Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Langkat*” yang ditulis oleh Muhammad Faisal. Penelitian ini disusun pada tahun 2016, metode yang digunakan oleh Muhammad Faisal adalah metode kuantitatif yang mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.¹⁷
- e) Jurnal dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi Antara Pimpinan dan Staff PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk Palangisang Estate di Desa Tamatto Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*” yang ditulis oleh Ita Aprini, penelitian ini disusun pada tahun 2014, metode yang digunakan oleh Ita Aprini adalah metode kualitatif yang mengumpulkan data secara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan pola komunikasi organisasi menggunakan pola komunikasi semua saluran serta menggunakan pola lingkaran.¹⁸
- f) Jurnal dengan judul “*Pengaruh Kepuasan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat DPSR Singkawang*” yang ditulis oleh Kurnia Riyantini, penelitian ini disusun tahun 2016, metode yang digunakan oleh

Muhammad Faisal And Universitas Sumatera Utara, *Hubungan Budaya Komunikasi Organisasi Dan*, Vol. 2 (2016), Pp. 167–80.

Ita Aprini, *Pola Komunikasi Antara Pimpinan Dan Staff Di PT PP London Sumatra Indonesia Tbk*. (2014). pp. 5-38.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kurnia Riyanti kuantitatif dengan pengumpulan data kuesioner. Hasil penelitian ini menjelaskan kepuasan kinerja secretariat DPRD Singkawang dikarenakan adanya komunikasi organisasi yang terjalin dengan baik.¹⁹

Jurnal dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi Di PT. Asuransi Jiwasraya Semarang Barat Branch Office*” yang ditulis oleh Aji Prakoso, penelitian ini disusun tahun 2006., metode yang digunakan Aji Prakoso yaitu metode kualitatif, pengumpulan data secara wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat pola komunikasi organisasi yang cukup baik meliputi pola komunikasi yang dilakukan terhadap karyawan, telah melaksanakan tahap-tahap dengan pola komunikasi pada umumnya.²⁰

Jurnal dengan judul “*Pola Komunikasi Suporter Sepak Bola (Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Arsenal Indonesia Suporter Solo)*” yang ditulis oleh Aditya Tri Saputra, tahun 2011, Hasil penelitian menjelaskan bahwa pola komunikasi kelompok suporter AIS Solo yang terjadi yaitu komunikasi internal dan eksternal.²¹

Jurnal dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi PT. Sri Rejeki Isman Tbk. Antara Karyawan Office dan Karyawan Produksi Dalam Penyampaian Informasi*” yang ditulis oleh Eko Noviyanto, pada tahun 2018. Hasil penelitian menjelaskan pola komunikasi yang terbentuk yaitu pola komunikasi Y dan pola komunikasi Rantai.²²

Pimpinan dan karyawan adalah dua elemen penting yang ada dalam sebuah organisasi perusahaan atau kelompok masyarakat, keduanya menempati posisi yang saling melengkapi satu sama lain. Demikian dengan halnya dalam sebuah organisasi perusahaan yang sudah pasti memiliki seorang pemimpin yang

Kurnia Riyanti, *Pengaruh Kepuasan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekreariat Dprd Kota Singkawang* (2016). pp. 14.

Aji Prakoso Yudistiro, *Pola Komunikasi Organisasi Di PT. Asuransi Jiwasraya Semarang Barat Branch Office* (2006). Pp. 14.

I. Identitas et al., *Lampiran I* (2021).

Eko Noviyanto, *Pola Komunikasi Organisasi, Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas dalam Penyampaian Informasi* (2018),.25.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab atas perusahaan tersebut. Adanya seorang pemimpin menunjukkan adanya suatu system kepemimpinan.²³

Sedangkan pada penelitian kali ini, saya meneliti bagaimana pola komunikasi organisasi antara pimpinan dengan karyawan dalam kebijakan WFH (*work from home*) selama masa pandemi.

Landasan Teori

Kajian teori adalah gambaran terhadap seperangkat kumpulan konsep, definisi dan proposisi yang terkait secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi tentang fenomena atau gejala.

2.1 Teori Karl Weick

Teori Karl Weick menggunakan komunikasi sebagai sebuah dasar bagi pengorganisasian dan memberikan sebuah pemikiran untuk memahami cara berorganisasi. Pengorganisasian membantu mengurangi ketidakpastian informasi yang diperoleh para karyawan atau anggota organisasi ketika mencoba membuat keputusan untuk keberhasilan organisasi. Teori ini menjelaskan bahwa organisasi adalah sebuah proses hidup dengan menyamakan pengorganisasian informasi sebagai proses komunikasi untuk menyampaikan informasi guna mencapai suatu tujuan organisasi.²⁴

Tiga proses evolusioner menurut Karl Weick:

1. Penentuan

Penentuan situasi atau mengumpulkan informasi yang tidak jelas merupakan perhatian pada rangsangan dan pengakuan bahwa ada ketidakjelasan.

Abdurrahmat, Fathoni H, *Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 63.

Mutia Rahmadini, *Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, no. April (2019), pp. 33–5.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seleksi

Sebuah proses mempersempit bidang dengan meghilangkan ketidakjelasan informasi awal.

Penyimpanan

Informasi yang dipertahankan di integrasikan ke dalam kumpulan informasi yang sudah ada yang menjadi dasar bagi pengoperasian organisasi.

2.2 Pola Komunikasi

Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.²⁵ Pola komunikasi merupakan model dari komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Proses komunikasi merupakan rangkaian dari aktivitas menyampaikan pesan sehingga menghasilkan feedback dari penerima pesan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi dan aktifitas organisasi atau suatu perusahaan sangat tergantung pada tujuannya, gaya manajemen dan iklim organisasi yang bersangkutan.

Onong Uchayana, Effendi dalam bukunya *Dinamika Komunikasi* menyatakan bahwa proses komunikasi terdapat dua macam, yaitu²⁶:

²⁵Didik Sugeng Widiarto, 'Pola Komunikasi Organisasi: Komunikasi Vertikal', *Pola Komunikasi Organisasi: Komunikasi Vertikal pada CV. Kios Cetak Utama Surabaya*, vol. 3, no. 1 (2018), p. 77.

²⁶Effendy, *Dinamika Komunikasi*. 14.



UIN SUSKA RIAU

1. Proses komunikasi primer adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah Bahasa, simbol, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan.²⁷

Proses komunikasi sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Proses komunikasi sekunder merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relative jauh dengan jumlah yang banyak. Surat, telepon, surat kabar, majalah, radio dan lain-lain adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.²⁸

Beberapa pola atau model komunikasi:

Pertama, pola atau komunikasi Linear Pandangan ini mengasumsikan bahwasannya pendekatan pada komunikasi manusia terdiri atas beberapa elemen kunci, dimana sumber atau pihak pengirim, pesan pada penerima yang akan menerima pesan tersebut. Semua proses komunikasi ini terjadi dalam sebuah saluran yang merupakan jalan untuk komunikasi. Saluran ini biasanya langsung berhubungan dengan indra penglihatan, perasa, penciuman dan pendengar.

Dalam proses komunikasi ini pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi. Berdasarkan perspektif transmisi memandang komunikasi sebagai suatu pengalihan informasi dari sumber kepada penerima. Model linear (satu arah) yang digunakan disini bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Perspektif transmisi

²⁷ Ibid. 15.

²⁸ Fred Luthans, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta : ANDI, 2006). Pp. 8-20.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberi tekanan pada peran media serta waktu yang digunakan dalam menyalurkan informasi.²⁹

Kedua pola atau komunikasi Interaksional, pola atau model komunikasi ini dikembangkan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1954. Pola atau model ini lebih menekankan pada proses komunikasi dua arah diantara dua komunikator, dengan kata lain komunikasi berlangsung dua arah: dari pengirim pesan kepada penerima, dan dari penerima kepada pengirim pesan. Komunikasi Interaksional menggambarkan komunikasi sebagai proses dimana pendengar memberikan umpan balik sebagai respon terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator.³⁰

Adapun elemen penting yang ada di dalam pola atau model komunikasi Interaksional diantaranya; sumber pesan merupakan asal darimana pesan disampaikan. Sumber menjelaskan informasi atau gagasan dalam bentuk kata-kata, tanda, lambang yang disengaja untuk menyampaikan informasi dan diharapkan mempunyai efek terhadap orang lain.³¹

Yang kedua Pesan adalah alat-alat dimana sumber mengekspresikan gagasannya dalam bentuk lisan, tertulis ataupun perilaku nonverbal seperti bahasa isyarat, ekspresi wajah atau gambar-gambar.

Menjeremahkan Pesan adalah penerima melakukan *decoding* yaitu memberikan penafsiran interpretasi terhadap pesan yang disampaikan kepadanya. Umpan balik yang memungkinkan kembali pesan yang telah disampaikan kepada penerima. Respon umpan balik dari penerima terhadap pesan yang disampaikan, sumber dapat berbentuk kata-kata ataupun tindakan-tindakan tertentu.

Bidang Pengalaman seseorang atau bagaimana budaya, pengalaman dan keturunan seseorang mempengaruhi kemampuannya untuk komunikasi dengan

²⁹ Liliweri Alo, *Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung : PT. Cipta Aditiya Bhakti, 1991).

²⁶ Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Pp. 19-20.

³⁰ Studi Deskriptif, Komunikasi Organisasi, and Mariana Fajarwati, *POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PADA KOMUNITAS* Oi. 24.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya. Ketika berinteraksi seseorang akan membawa pengalaman yang pernah dialaminya dan kemudian dibagikan kepada yang lain.

Pola atau komunikasi Transaksional, Pola atau model komunikasi transaksional ini memfokuskan dan memberikan penekanan pada proses pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus menerus dalam suatu system komunikasi dengan latar belakang dua individu yang berbeda. Dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang ada pada komunikasi yang bersifat transaksional adalah proses komunikasi secara kooperatif dimana pengirim dan penerima pesan tersebut bersama-sama bertanggung jawab terhadap efek atau akibat yang dihasilkan dari proses komunikasi tersebut, apakah pesan yang disampaikan berdampak atau tidak, karena dalam pola komunikasi ini suatu makna dapat dibangun oleh umpan balik dari peserta komunikasi. Salah satu ciri dari pola komunikasi transaksional adalah penjelasan mengenai waktu yang menunjukkan bahwa pesan, gangguan dan pengalaman senantiasa berubah dari waktu ke waktu.

Menurut Griffin (2000) terdapat berbagai bentuk pola komunikasi dalam kelompok kerja yang dapat diidentifikasi, diantaranya adalah:

Pola Roda (Wheel) yaitu pola komunikasi yang menggambarkan dari satu sumber untuk kemudian pesan disebarkan kepada yang lain dari sumber tersebut. Pola komunikasi ini biasanya dilakukan oleh sebuah kelompok dimana pemimpin memiliki control penuh terhadap seluruh karyawannya. Sumber informasi yang didapatkan hanya melalui pemimpin yang menjadi satu-satunya sumber informasi. Dalam pola roda semua komunikasi mengalir melalui satu individu sentral yang biasanya diungkapkan pemimpin.³²

Pola huruf Y, informasi dapat disebarkan melalui pimpinan maupun karyawan yang lain. Pola komunikasi yang dilakukan dalam sebuah kelompok dimana kepada sebagian dari anggota kelompoknya.³³

Ernika, 'Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Hiti Tractors Samarinda'. p. 12.

Aperian Jaya Mendrofa and Muhammad Syafii, 'Eksistensi Komunitas Marga Parna di Kota Batam (Studi Kasus Komunitas Marga Parna Di Batu Aji Kota Batam)', *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 1, no. 1 (2019), p. 3.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pola bersambung yaitu pola yang menawarkan aliran informasi yang lebih seimbang antara anggota meski dua individu hanya berinteraksi dengan orang lain. Kelemahan ini teratasi dengan pola lingkaran. Pola komunikasi ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pemimpin kepada bawahan sangat tinggi atau bahkan pemimpin benar-benar memberikan kewenangan kepada anggotanya untuk menyampaikan informasi.³⁴

Pola Lingkaran yaitu komunikasi yang dibangun seperti pola berkelanjutan namun lebih bersifat tertutup. Artinya pada akhirnya pemberi pesan akan mengevaluasi hasil-hasil dan implikasi dari pesan pertama yang ia kirimkan dari orang terakhir yang menerima pesan.

Pola Menyeluruh yaitu seluruh anggota dan pemimpin memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pesan atau informasi sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan. Pola komunikasi seperti ini biasanya terjadi didalam momen-momen seperti rapat, diskusi atau juga dalam sebuah kelompok yang bersifat partisipatif. Kelebihan dari pola ini adalah bahwa biasa informasi akan diminimalkan karena setiap orang mendapatkan klarifikasi informasi dari seluruh anggota organisasi.³⁵

2.2.3 Bentuk Pola Komunikasi

Bentuk pola komunikasi merupakan bentuk-bentuk komunikasi untuk mempengaruhi melalui sinyal atau simbol yang dikirimkan dengan cara mengajak secara bertahap maupun sekaligus, pola komunikasi ini akan lebih mempunyai arti jauh ketika dikaitkan dengan prinsip-prinsip komunikasi dalam merealisasikan bentuk komunikasi.³⁶

Komunikasi berdasarkan bentuknya, dibagi kepada:

³⁴ Rudi Hartono, 'Pola Komunikasi di Pesantren : Studi tentang Model Komunikasi antara Kiai, Ustadz, dan Santri di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Preduan', *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 1, no. 1 (2016), p. 67.

³⁵ Kalmi Hartati, 'Pola komunikasi antara staf dan lurah di kantor kelurahan perangat selatan kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara', *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2013, 1 (2), vol. no. 2 (2013), pp. 418–32.

³⁶ Widiarto, 'Pola Komunikasi Organisasi : Komunikasi Vertikal'. pp. 32-34.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Komunikasi Antar Personal atau yang lebih dikenal dengan Interpersonal yaitu komunikasi yang terjadi antar komunikator dengan komunikan secara langsung dengan cara berhadapan muka atau tidak. Komunikasi seperti ini lebih efektif karena kedua belah pihak saling melancarkan komunikasinya dan dengan feedback keduanya melaksanakan fungsi masing-masing.³⁷

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang terjadi diantara seseorang dan kelompok tertentu. David Krech dalam Miftah Thoha menyatakan komunikasi kelompok dapat dipetakan menjadi 3 kelompok komunikas, yaitu: Small grup merupakan komunikasi yang melibatkan sejumlah orang dalam interaksi satu dengan yang lain dalam suatu pertemuan yang sifat berhadapan.

Komunikasi Massa adalah komunikasi yang menggunakan media sebagai alat atau sarana bantu, biasanya menggunakan media elektronik seperti televise, radio, surat kabar, majalah.

Komunikasi Organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan pesan baik dalam organisasi di dalam kelompok formal maupun informal organisasi. Kemudian memperhatikan arti kata komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang berada di dalam organisasi itu sendiri, juga antara orang-orang yang berada di dalam organisasi dengan public luar dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan.³⁸

Sebuah organisasi tentunya berbicara bagaimana komunikasi itu dapat tersalurkan. Berikut arus pesan dalam komunikasi organisasi:

Komunikasi keatas adalah pesan yang mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari pimpinan kepada karyawan. Upward communication dapat pula menjadi sumber ide-ide baru dan penyelesaian masalah yang kreatif. Komunikasi keatas membawa informasi dari tingkat bawah ke tingkat atas organisasi. Informasi itu

³⁷ Yudha Irawan Kusdinar And Nela Widiastuti, 'Membangun Pola Komunikasi Berbantuan Teknologi Komunikasi', *Media Komunikasi Fpips*, Vol. 19, No. 2 (2020), Pp. 62–72.

³⁸ Merysha cahyanti Dwi Putri, 'Komunikasi Organisasi dan Komitmen Organisasional Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Di Perusahaan Pusair Bandung', *Skripsi program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia* (2016).



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi.³⁹

Para pimpinan menerima feedback tentang efektivitas keputusan yang telah diambilnya. Anggota tingkat bawah mempunyai kesempatan untuk menginformasikan dan mengajukan keluhan serta memberikan saran untuk pengembangan.⁴⁰ Komunikasi keatas terjadi jika pesan mengalir dari bawahan ke atas. Para anggota harus melaporkan kemajuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas. Komunikasi keatas merupakan hal penting, memerlukan umpan balik yang akurat mengenai pesan-pesan mereka apakah telah dipahami atau bagaimana keputusan-keputusan tersebut telah diterima setelah masalah-masalah apa yang dikembalikan.⁴¹

Pentingnya komunikasi keatas, yaitu:

Komunikasi keatas memberitahukan kepada penyelia kapan bawahan siap menerima informasi dan seberapa baik bawahan menerima apa yang dikatakan kepada bawahan. Aliran informasi ke atas memberi informasi oleh mereka yang mengarahkan organisasi dan mengawasi kegiatan orang-orang lainnya.⁴²

Komunikasi keatas menumbuhkan apresiasi dan loyalitas kepada organisasi dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk mengajukan pertanyaan dan memberi gagasan juga saran-saran mengenai organisasi

Komunikasi keatas membantu bawahan mengatasi masalah pekerjaan mereka dan memperkuat keterlibatan mereka dengan pekerja mereka dengan organisasi tersebut.

Banyak penelitian dalam komunikasi keatas menyatakan bawah manajer harus menerima informasi dari bawahan mereka, seperti:

Widiarto, 'Pola Komunikasi Organisasi : Komunikasi Vertikal'. 16.
Morissan, *Teori Komunikasi Organisasi* (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2009). pp. 5-16.

Widiarto, 'Pola Komunikasi Organisasi : Komunikasi Vertikal'. pp. 34-46.
Nanda Novziransyah, 'Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Kantor Wilayah Sumatera Utara Medan', *Jurnal Jumantik*, Vol. 2, No. 1 (2017), Pp. 13-25.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memberitahukan apa yang dilakukan bawahan pekerjaan mereka, prestasi, kemajuan dan rencana-rencana untuk waktu mendatang.
2. Menjelaskan persoalan-persoalan kerja yang belum dipecahkan bawahan yang mungkin memerlukan beberapa bantuan.
3. Menungkapkan bagaimana pikiran dan perasaan bawahan tentang pekerjaan mereka, rekan kerja mereka dan organisasi.
4. Memberikan saran atau gagasan untuk perbaikan dalam unit-unit mereka dalam organisasi sebagai suatu keseluruhan.

Komunikasi kebawah merupakan informasi mengalir dari pimpinan kepada bawahan atau dari atasan kepada bawahan. Komunikasi kebawah membawa informasi yang berhubungan dengan tugas pada seseorang yang melakukan tugas tersebut, juga membawa informasi tentang kebijakan dan prosedur serta bias jadi digunakan untuk feedback yang bersifat motivasional pada anggota dan pengurus. komunikasi kebawah terjadi jika mengirimkan pesan kepada satu orang bawahan atau lebih.⁴³

Fungsi komunikasi kebawah meliputi pengarahan, perintah-perintah, memberikan inspirasi dan evaluasi. Permintaan serta perintah biasanya menjadi lebih terperinci dan spesifik seperti yang ditafsirkan masing-masing manajer menengah-menengah dalam hirarki kekuasaan.⁴⁴

Sarana yang diperlukan pimpinan dalam berkomunikasi demi menunjang jalannya komunikasi itu sendiri antara lain pertemuan, tatap muka, telepon serta memo-memo tertulis, pamphlet-pamflet atau pengarahan-pengarahan dan media yang paling sering dipergunakan untuk komunikasi kebawah. Pemimpin harus mampu menjalankan beberapa peran yaitu sebagai eksekutif, sebagai penengah, sebagai pengarah opini, sebagai instruktur dan sebagai pemimpin diskusi.⁴⁵

Sri Wulandari, 'Pola Komunikasi Kyai Di Pondok Pesantren', *Jurnal Commonline Departemen Komunikasi*, Vol. 3, No. 3 (2014), Pp. 630-44, [Http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-comm368672c760full.pdf](http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-comm368672c760full.pdf).

Aw Suranto, *Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011). 18.

Julia T. Wood, *Komunikasi Interpersonal-Interaksi Keseharian Edisi 6* (Salemba Humanika 2013). 26.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Dilarang menggunakan gambar, foto, atau video yang terdapat dalam karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Dilarang menggunakan karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain tanpa mendapat izin penerbit. Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menduplikasi karya tulis ini tanpa izin penerbit. Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menduplikasi karya tulis ini tanpa izin penerbit. Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menduplikasi karya tulis ini tanpa izin penerbit.

Komunikasi horizontal adalah pertukaran pesan diantara orang-orang yang sama tingkatannya dalam organisasi atau perusahaan. Pesan yang mengalir ke arah fungsi dalam organisasi diarahkan secara horizontal. Pertukaran informasi kebanyakan dilakukan dengan teman-teman dari bagian yang berbeda.⁴⁶

Komunikasi diagonal (silang) merupakan komunikasi dari orang-orang yang memiliki jabatan yang berbeda dan tidak meemiliki hubungan kewenangan secara langsung. Komunikasi diagonal digunakan oleh anggota untuk mencari informasi dalam permintaan prosedur kerja, dalam organisasi komunikasi diagonal digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan kerja yang sulit.

2.2.4 Komunikasi Organisasi

Komunikasi Organisasi berasal dari Bahasa latin *organizare*, yang berarti panduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung.⁴⁷

Komunikasi organisasi adalah sebagai penafsiran, pengiriman dan penerimaan sebuah pesan komunikasi yang merupakan bagian-bagian dalam suatu organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi downward atau komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi upward atau komunikasi dari bawahan kepada atasan.⁴⁸

Organisasi merupakan suatu struktur hubungan manusia, organisasi bertumbuh dan bertambah matang sebagian melalui suatu skema yang di desain dan sebagian lagi melalui keadaan yang tidak diatur.⁴⁹

Aliran komunikasi organisasi yaitu:

Komunikasi ke Bawah, yaitu komunikasi yang mengalir dari satu tingkat dalam organisasi ke tingkat yang lebih bawah. Pola ini digunakan oleh pimpinan kelompok dan manager untuk menetapkan sasaran, memberikan instruksi

⁴⁶ Jiwanto Gunawan, *Komunikasi Dalam Organisasi* (Yogyakarta : Andi Offset, 1987). Pp. 17-18.

⁴⁷ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap* (Jakarta : Pt Grasindo, 2011). Pp. 17-19.

Ibid.

⁴⁸ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005). Pp. 29-30.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan, menginformasikan kebijakan dan mengemukakan umpan balik tentang pekerjaan.

Komunikasi ke Atas yaitu komunikasi ke atas mengalir ke tingkat yang lebih tinggi dalam kelompok atau organisasi, komunikasi ini digunakan untuk memberikan umpan balik ke atasan, menginformasikan mereka mengenai kemajuan ke sasaran dan menyampaikan masalah yang dihadapi.⁵¹

Komunikasi Horizontal, yaitu komunikasi yang terjadi antara kelompok yang sama, diantara anggota kelompok kerja pada tingkat yang sama, diantara manajer pada tingkat sama.

Komunikasi Lintas Saluran, yaitu komunikasi yang muncul keinginan karyawan untuk berbagi informasi melewati batas-batas fungsional dengan individu yang tidak menduduki posisi atasan maupun bawahan.⁵²

3.3 Faktor Dukungan dan Hambatan dalam Komunikasi Organisasi

3.3.1 Dukungan dalam Komunikasi Organisasi

Strategi komunikasi tidak bisa dilakukan secara spontan karena harus disusun secara detail agar komunikasi yang akan dilakukan berjalan dengan baik serta sesuai dengan keinginan.⁵³ Beberapa faktor pendukung strategi komunikasi yang perlu diketahui yaitu:

Pertama sebelum melakukan komunikasi sangat penting untuk mengetahui mengenai sasaran komunikasi agar komunikasi dapat dipahami dengan baik.⁵⁴

Kedua baiknya dilakukan penyusunan pesan dengan memperhatikan tatanan bahasa yang akan digunakan dalam berkomunikasi serta gunakan bahasa yang

⁵¹ Wayne R. Pacedon F Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung : Erlangga, 2005). Pp. 35-37.

⁵² Pace &. Faules, *Komunikasi Organisasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005). 13.

⁵³ Devito Joseph A, *Komunikasi Antar Manusia Edisi 5* (Jakarta : Professional Books, 1997). 37.

⁵⁴ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal* (Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2003). pp. 1-36.

Muhlas Adi Putra And Muhamad Abdul Ghofur, 'Pola Komunikasi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (Pmii) Di Kota Malang', *Jisip*, Vol. 7, No. 2 (2018), P. 61, www.Publikasi.Unitri.Ac.Id.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal namun tetap santai guna membangkitkan perhatian pada sasaran komunikasi sangat penting agar komunikasi dapat terus berjalan dengan baik.

Selanjutnya metode penyampaian juga merupakan faktor pendukung strategi komunikasi, yaitu komunikasi dimana inti dari pesan terus dikatakan berulang-ulang sehingga sasaran komunikasi akan terus merekam arah pembicaraan.⁵⁵

Keempat banyak metode komunikasi yang bisa digunakan. Media komunikasi yang dipilih juga sebaiknya sesuai dengan latar belakang dari sasaran komunikasi sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dari isi pesan yang disampaikan.⁵⁶

Kelima situasi dan kondisi yang kondusif akan sangat membantu strategi komunikasi organisasi yang dilakukan, suasana nyaman bagi sasaran komunikasi akan membuat jauh lebih mudah menerima isi pesan yang akan disampaikan.⁵⁷

Keenam komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan kepada sasaran komunikasi. Peran komunikator sangat mempengaruhi jalannya strategi komunikasi yang digunakan, pemilihan komunikator yang salah akan menggagalkan strategi komunikasi yang telah disusun dengan baik.⁵⁸

Ketujuh harus memiliki daya tarik sumber yang kuat bagi sasaran komunikasi, hal ini diperlukan untuk menggiring pemikiran sasaran komunikasi agar menyetujui isi dari pesan yang disampaikan sehingga tujuan dari strategi komunikasi dapat tercapai.⁵⁹

Kedelapan harus memiliki kredibilitas yang tinggi, dengan ini maka sasaran komunikasi akan jauh lebih mudah percaya pada setiap opini yang terdapat dalam pesan.

Liliwery Alo, *Sosiologi Dan Komunikasi Organisasi* (Jakarta : Pt. Bumi Rajawali Pers, 2014). Muhammad, *Komunikasi Organisasi*. 12.

Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2015). Pp. 24-25.

Mendrofa And Syafii, 'Eksistensi Komunitas Marga Parna Di Kota Batam (Studi Kasus Komunitas Marga Parna Di Batu Aji Kota Batam)'. p. 17.

Fernanda A.H., 'Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Efektivitas Organisasi Di Biro Umum Bagian Humas Dan Protokoler Kantor Gubernur Sumatera Utara', *Administrasi Publik Universitas Medan Area* (2015). pp. 30-57.

Hardjana Andre, *Komunikasi Organisasi, Strategi Dan Kompetensi* (Jakarta : Pt Kompas Media Nusantara, 2016). 12.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya yaitu waktu, lakukan komunikasi dengan waktu yang tidak terlalu panjang dan juga tidak terlalu pendek. Keberhasilan strategi komunikasi yang telah disusun dengan baik juga bergantung pada waktu pelaksanaan rencana, kenyamanan melanjutkan komunikasi akan sangat bergantung pada waktu yang digunakan.⁶⁰

Terakhir adalah fasilitas, fasilitas yang tersedia juga memberikan pengaruh pada kesuksesan rencana yang dijalankan. Memberikan fasilitas terbaik pada komunikasi saat melaksanakan rencana akan membuat sasaran komunikasi lebih nyaman dan memudahkan tujuan dari komunikasi dapat tercapai.⁶¹

3.3.2 Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Organisasi

Hambatan sangat berpengaruh terhadap suatu organisasi dimana komunikasi organisasi tidak selamanya berjalan secara efektif. Beberapa hambatan dalam komunikasi organisasi yaitu:

Pertama hambatan dari proses komunikasi seperti hambatan dari pengirim pesan yang dimana pesan yang akan dikirimkan belum jelas hal ini bisa saja dipengaruhi oleh situasi emosional. Lalu proses dalam simbol, hal ini dapat terjadi karena bahasa yang digunakan tidak jelas sehingga mempunyai arti lebih.⁶²

Selanjutnya hambatan media, seperti gangguan suara radio dan aliran listrik sehingga tidak dapat mendengarkan suatu pesan. Hambatan dalam bahasa, orang cenderung menggunakan bahasa tinggi tanpa menghiraukan kemampuan orang yang diajak berbicara. Hambatan dari penerima pesan seperti kurangnya perhatian saat menerima atau mendengarkan pesan.

Kedua hambatan fisik, hambatan ini dapat mengganggu komunikasi yang efektif seperti gangguan kesehatan, cuaca, gangguan alat komunikasi. Ketiga

Jauhar Muhammad, *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2013). Pp. 23-24.

Pratminingsih Sri Astusi, *Komunikasi Bisnis* (Jakarta : Graha Ilmu, 2006). 39.

Hartono, 'Pola Komunikasi Di Pesantren : Studi Tentang Model Komunikasi Antara Kiai, Ustadz, Dan Santri Di Pondok Pesantren Tmi Al-Amien Preduan'. pp. 37.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hambatan semantik yaitu kata yang digunakan mempunyai arti dua yang berbeda, tidak jelas atau berbelit-belit.⁶³

Selanjutnya hambatan psikologis dan social kadang mengganggu komunikasi, seperti perbedaan nilai-nilai serta harapan yang berbeda antara pengirim dan penerima pesan.⁶⁴

Lima hambatan atau gangguan komunikasi yang kerap muncul dalam komunikasi organisasi yaitu:

Pertama, *Management level* (tingkatan manajemen), yaitu terdapat peringkat manajemen; *top*, *upper*, *middle* dan *lower* yang dapat terjadi penyampaian pesan/informasi yang tidak sepenuhnya berlangsung dengan lancar, ditinjau dari arah aliran informasi atau pola komunikasi.⁶⁵

Kedua, *Number of people supervised* (jumlah staf yang berada dalam kendali atau di bawah pengawasan). Jika staf yang berada dibawah pimpinan lebih dari 12 orang maka cenderung komunikasi akan terhambat tetapi jika staf yang berada dibawah pengawasan kurang dari 12 orang maka komunikasi mengenai bidang tugas atau pekerjaan cenderung lebih lancar.

Ketiga *the rank of position in the organization* (pangkat, jabatan, status atau kedudukan didalam organisasi). Jika kepangkatan, jabatan, dan status atau kedudukan terlalu jauh, maka kurang lancar komunikasi yang terjadi.⁶⁶

Keempat *change is manager* (pergantian manajer) atau perubahan sikap dari manajer dapat mengakibatkan perubahan dalam pola komunikasi dari atasan.

Kelima *manager Interpretation* yaitu masing-masing dari manajer memiliki pola pikir, cara menafsirkan dan pola berhubungan yang berbeda terhadap para karyawan.⁶⁷

⁶³ Narda Bustami, *Seni Berkomunikasi* (Padang : Dede Mustika, 2012). pp. 22-40.

⁶⁴ Ety Nur Inah dan Melia Trihapsari, 'Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9 (2019), pp. 1689-99.

⁶⁵ Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus* (Jakarta : Rosdakarya, 2016). pp. 10-47.

⁶⁶ Phil Astrid Susanto, *Komunikasi teori dan Praktek* (Bandung : Bina Cipta, 1980). 20.

⁶⁷ Rarih Maria Dewi Musa Hubeis, Indati Kartika, *Komunikasi Profesional Perangkat Pengembangan Diri* (Bogor : Pt. Penerbit Ipb Press, 2012). 33-43.



2.4 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan salah satu simbol bagaimana suatu variable akan diukur atau diteliti. Dengan adanya definisi konsep operasional dalam penelitian, maka penulis dapat mengetahui baik buruknya suatu variable. Berdasarkan penjelasan landasan teoritis diatas, maka dirumuskan konsep operasional yang akan memberikan kemudahan kepada penulis untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang dilakukan di BPS Kota Pekanbaru selama masa akademik.

Ada beberapa indikator dari komunikasi organisasi, yaitu:

Komunikasi Keatas yaitu menumbuhkan apresiasi dan loyalitas kepada organisasi dengan memberi kesempatan kepada pegawai untuk mengajukan pertanyaan dan memberi gagasan juga saran-saran mengenai organisasi.

Komunikasi Kebawah yaitu informasi mengalir dari pimpinan kepada karyawan yang meliputi pengarahan, perintah-perintah, memberikan inspirasi dan evaluasi.

Komunikasi Horizontal yaitu sebuah pertukaran pesan diantara orang-orang yang sama tingkatannya dalam organisasi diarahkan secara horizontal yang dimana pertukaran informasi biasanya dilakukan dengan teman-teman dari bagian yang berbeda.

Komunikasi Diagonal yaitu komunikasi dari orang-orang yang memiliki jabatan yang berbeda dan tidak memiliki hubungan kewenangan secara langsung. Komunikasi ini biasanya digunakan oleh anggota untuk mencari informasi dalam permintaan prosedur kerja.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



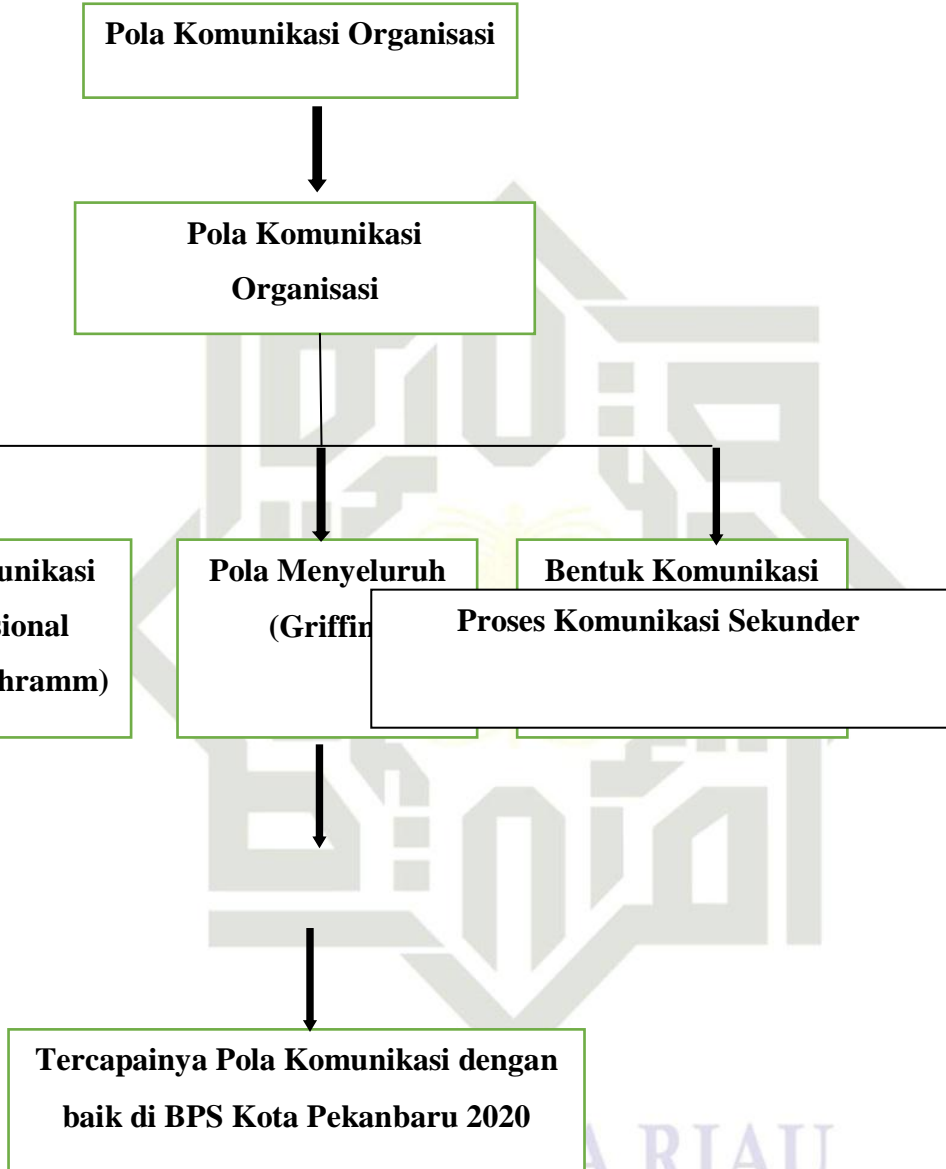
UIN SUSKA RIAU

2.5 Kerangka Pemikiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil Analisis Peneliti 2021

BAB III METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah menggambarkan, menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas social yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁶⁸ Alasan dari penggunaan pendekatan studi kasus dikarenakan penelitian ini ingin lebih detail dan lebih mendalam mengetahui informasi, permasalahan dan seperti apa situasi permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih bertujuan untuk memahami, sikap dan pendapat orang atau sekelompok orang.⁶⁹

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini adalah jenis pendekatan fenomenologi adalah salah satu jenis pendekatan kualitatif dimana dalam pendekatan jenis ini peneliti melakukan sebuah observasi kepada partisipan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi dalam hidup partisipan tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengumpulan data oleh peneliti yang kemudian diolah untuk menemukan makna dari apa yang telah dikemukakan oleh partisipan. Fenomenologi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai perjalanan hidup seseorang. Pertama adalah fenomenologi sosial yaitu penelitian sosial fenomenologi dimana peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada tindakan sosial dan pengalaman kelompok. Kedua adalah fenomenologi transendental yang menjelaskan bahwa penelitian ini menekankan pada pengalaman individu seseorang. Teknik pengambilan data pada pendekatan

⁶⁸ Adi Putra And Abdul Ghofur, 'Pola Komunikasi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (Pmii) Di Kota Malang'. 15.
⁶⁹ Maleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2011). Pp. 29-31.



fenomena atau fenomenologi dapat menggunakan teknik observasi, studi dokumenter dan bisa juga menggunakan teknik wawancara.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan permasalahan yang diangkat sangat menarik. Untuk mendapatkan data informasi yang cukup detail, peneliti menggunakan metode wawancara langsung terhadap responden atau informan.⁷⁰

Tahapan awal peneliti lakukan yaitu observasi lapangan melihat fenomena yang terjadi, selanjutnya peneliti melakukan pra riset mengumpulkan referensi berdasarkan fenomena lapangan, dan terakhir peneliti melakukan tahapan pra riset dengan wawancara dan mengumpulkan data, dokumentasi tentang fenomena yang terjadi di BPS Kota Pekanbaru.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2021 di kantor BPS Kota Pekanbaru Jl Rawa Indah, kecamatan Marpoyan Damai Riau.

3. Sumber Data

Sumber data ini terdapat dari subjek penelitian. Subjek penelitian merupakan narasumber atau responden yang memberikan data informasi yang berkaitan dengan hubungan dengan penelitian masalah. Dalam penelitian sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷¹

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli peneliti (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut. Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara kepada Narasumber BPS Kota Pekanbaru.⁷²

b) Sumber Data Sekunder

⁷⁰ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : Ui Press, 1992). Pp. 16-17.
⁷¹ Nassution, *Metode Research Penelitian Elmhah, Edisi I* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000).

p. 24.

⁷² Deskriptif, Organisasi, And Fajarwati, *Pola Komunikasi Organisasi Pada Komunitas*

Oi. 12-40



Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, data diambil dari sumber asli) yang memiliki informasi atau data tersebut.⁷³ Data sekunder dari penelitian ini adalah dokumentasi BPS Kota Pekanbaru, baik melalui Media Sosial seperti Instagram dan Website resmi BPS Kota Pekanbaru.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data yang dikumpulkan terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui responden. Sedangkan, data sekunder diperoleh melalui data rekam medik pasien yang ada di rumah sakit.

5. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada informan yang berkaitan dengan peneliti.⁷⁴

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel. 3.1
Informan Wawancara

No	Nama	Jabatan	Status
1	Ajid Hajiji, SST, M.Si	Kepala BPS Kota Pekanbaru	Informan Kunci
2	Sudiro, SST, M.Si	Kasubbag Umum	Informan Kunci
3	Amisa Nurhadirat	Staf Fungsi Statistik Sosial	Informan Kunci
4	Dessy Syukriya Aryati	Staf Fungsi NWAS	Informan Tambahan

⁷³ Ita Aprini, *Pola Komunikasi Antara Pimpinan Dan Staff Di Pt Pp London Sumatra Indonesia*, Tbk. 1-36.

⁷⁴ Nassution, *Metode Research Penelitian Elmhah*, Edisi I. p. 17.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Yarni	Staf Fungsi Nwas	Informan Tambahan
1	Aries Adi Putra, SST, SE, MM	Koordinator Fungsi IPDS	Informan Tambahan
1	Istia Hadjar Poetri	Staf Fungsi IPDS	Informan Tambahan
1	Sumarlin	Staf Subbagian Umum	Informan Tambahan
1	I Putu Diastuti	KSK	Informan Tambahan
1	Syafrizal	KSK	Informan Tambahan

3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan sehari-hari manusia yang dilakukan dengan menggunakan berbagai panca indera mata sebagai alat utama, serta panca indera lainnya seperti pendengaran, peraba, penciuman, dan kulit. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan kegiatan observasi lapangan di tempat penelitian yang menjadi objek dengan prosedur penelitian terhadap hal yang diamati ada pada tahap observasi dapat dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode observasi non-partisipan, artinya adalah apabila penulis tidak ikut dalam kegiatan pengamatan atau kehidupan orang yang akan diobservasi dan penulis akan melakukan pengamatan secara terpisah selaku pengamat.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupacatatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda kegiatan, program kerja, anggaran dasar rumah tangga, serta dokumen penting lainnya. Dokumen dikumpulkan dari peninggalan tertulis seperti buku-buku tentang Public Relation dan yang berhubungan dengan penelitian.



3.6 Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability dan confirmability.⁷⁵ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁷⁶

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode triangulasi data, dikarenakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode menghimpun data yang lebih dari satu. Dalam metode triangulasi data, peneliti akan melakukan triangulasi sumber (diperoleh dengan menguji kredibilitas data dan memeriksa data dari sumber), triangulasi teknik (memeriksa kredibilitas data) dan triangulasi waktu (teknik menguji keabsahan data).

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan teorinya Miles dan Huberman dalam “Pawito” menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut interaktif model. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan serta pengujian kesimpulan.⁷⁷

Teknik analisis dengan menggunakan non statistic dan deskriptif yang hanya menggambarkan secara factual apa yang diperoleh dalam penelitian tanpa

Wulandari, ‘Pola Komunikasi Kyai Di Pondok Pesantren’. pp. 23.
 Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2011). 15-36.
 Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2013). Pp.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji hipotesa, yang mengobservasi fenomena-fenomena yang ada atau terjadi kemudian dipaparkan.⁷⁸

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah model analisis Miles dan Huberman.

7.1 Menghimpun data

Seluruh bahan yang diperoleh penulis akan dikelompokkan dan dipilah berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dipaparkan di atas yaitu dengan proses wawancara dan turun langsung ke lapangan (observasi).

7.2 Memilah data

Memilah data atau yang biasa disebut reduksi merupakan kegiatan dalam menyortir data, mengelompokkan, menyingkirkan data atau bahan yang tidak menunjang penelitian. Kegiatan lainnya pada reduksi adalah menyusun secara sistematis terhadap data hingga nantinya dapat memunculkan sebuah kesimpulan dan konfirmasi.

7.3 Penyajian Data

Berbagai macam data yang diperoleh langsung oleh penulis di lapangan seperti kesimpulan dari proses wawancara, observasi dan penelusuran data melalui sistem online selanjutnya, akan dilaksanakan penelitian sesuai dengan kajian dari landasan yang telah dijabarkan dan dijelaskan sebelumnya.

7.4 Pemberian Kesimpulan

Kesimpulan berisikan buah hasil akhir dari rumusan permasalahan yang telah peneliti cari pada sebuah penelitian yang berdasarkan dari berbagai informasi yang diperoleh secara faktual dan disusun secara sistematis dalam sebuah penyajian data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Sejarah Singkat BPS Kota Pekanbaru

BPS Kota Pekanbaru atau yang biasa dikenal dengan Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Rawa Indah No.2, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Badan Pusat Statistik adalah badan lembaga pemerintahan non kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada presiden.⁷⁹

BPS merupakan Biro Pusat Statistik yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 BPS menyelenggarakan Sensus Penduduk serentak pada tahun 1961. Pada tanggal 26 September 1997 ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik yang dimana Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi Badan Pusat Statistik serta menetapkan tanggal 26 September sebagai Hari Statistik.⁸⁰

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2001 dalam melaksanakan tugasnya BPS Kota Pekanbaru dilindungi oleh perangkat hukum⁸¹, yaitu :

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistic menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistic baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya UU Statistik ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya⁸².

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asrul, *Analisis Pengawasan Pegawai Pada Kantor Badan Pusat Statistik (Bps) Kabupaten Enrekang* (2018). 36.
Rina Rahmawati Nurdin, *Kualitas Pelayanan Arsip Badan Pusat Statistik Makassar* (2017). 14-48.
Dwi Haryanto, *Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar* (2016). 16-19.
Roni Sianturi, *Strategi Humas Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mensosialisasikan Sensus Ekonomi 2016 Skripsi* (2016). pp. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
- c. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang fungsi, kedudukan, kewenangan, tugas, susunan organisasi dan tata kerja lembaga pemerintah non departemen yang menetapkan kedudukan BPS sebagai lembaga pemerintah non departemen yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan statistik dasar⁸³.
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 12 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di daerah.

2. Visi Misi BPS (Badan Pusat Statistik)

Visi Badan Pusat Statistik

Pelopor data statistic terpercaya untuk masyarakat.

Misi Badan Pusat Statistik

- a. Menyediakan data statistik yang berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegritas dan berstandar nasional maupun internasional
- b. Memperkuat system Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
- c. Membangun insan statistik yang professional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

3. Tujuan Badan Pusat Statistik

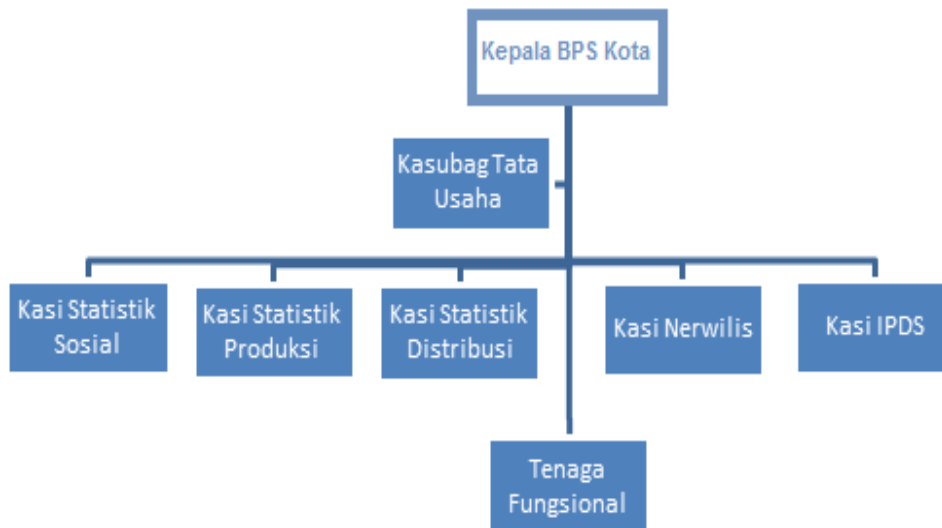
- a. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistic yang berkualitas
- b. Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif dan efisien
- c. Penguatan teknologi informasi dan komuniaksi serta sarana kerja
- d. Peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan

⁸³ Achmad Affandi Wicaksono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Pegawai Badan Pusat Statistik* (2014). pp. 14.



UIN SUSKA RIAU

4.4 Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik⁸⁴. Susunan organisasi Badan Pusat Statistik terdiri dari :

Kepala

Mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan BPS Kota Pekanbaru, yang dimana memimpin BPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

⁸⁴Sianturi, *Strategi Humas Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mensosialisasikan Sensus Ekonomi 2016 Skripsi*. 1-56.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sub Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, perlengkapan serta urusan dalam

Seksi Statistik Sosial

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistic social. Seksi statistik sosial terdiri dari Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, dan Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.

Seksi Statistik Produksi

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi dan pelaporan statistik produksi. Yang meliputi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Direktorat Peternakan, Perikanan dan Kehutanan serta Direktorat Industri.

Seksi Statistik Distribusi

Mempunyai tugas melakukan melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi dan pelaporan statistik distribusi dan jasa. Meliputi Direktorat Statistik Harga, Direktorat Statistik Distribusi dan Direktorat Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata.

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Mempunyai tugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi dan pelaporan neraca wilayah dan analisis statistik lintas sektor. Meliputi Direktorat Neraca Produksi, Direktorat Neraca Pengeluaran dan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.⁸⁵

7. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Mempunyai tugas melakukan pengintegrasian pengolahan data, pengolahan jaringan dan rujukan statistic, serta dieminasi dan layanan statistic

⁸⁵ Haryanto, *Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar*. 16-30.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)

Mempunyai tugas melakukan mengkoordinasikan dan melaksanakan program dan kegiatan statistic dikecamatan masing-masing⁸⁶

Alamat BPS Kota Pekanbaru

Lokasi Badan Pusat Statistik: BPS Kota Pekanbaru Jl.Rawa Indah No.2, Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

Kontak : (0761) 7874567

Email : bps1471@bps.go.id

Website : <https://pekanbarukota.bps.go.id/>

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari berbagai data yang telah didapatkan dan dianalisa oleh peneliti mengenai pola komunikasi organisasi di BPS Kota Pekanbaru, maka dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi BPS Kota Pekanbaru menerapkan proses komunikasi sekunder, yang dimana terjadi perbedaan fisik akibat pandemi yang mengharuskan proses komunikasi di BPS Kota Pekanbaru menggunakan sosial media untuk melakukan komunikasi organisasi dan penyebaran informasi di BPS Kota Pekanbaru. Pola komunikasi organisasi yang terbentuk di BPS Kota Pekanbaru pada masa pandemi berdasarkan proses komunikasi yang berlangsung dalam organisasi adalah pola komunikasi organisasi interaksional, yang dimana menekankan pada proses komunikasi yang berlangsung secara dua arah serta memberikan umpan balik sebagai respon terhadap pesan yang disampaikan oleh pimpinan atau komunikator. Hambatan terbesar dalam melakukan komunikasi di BPS Kota Pekanbaru pada masa pandemi yang disampaikan oleh informan adalah permasalahan jaringan internet untuk melakukan komunikasi secara online, juga hambatan dalam keterbatasan waktu. Bentuk hambatan yang paling sering terjadi ketika melakukan proses komunikasi secara online yaitu terjadinya mis komunikasi dikarenakan informasi yang disampaikan secara online biasanya tidak sepenuhnya tersampaikan dan kemampuan penafsiran makna setiap orang berbeda-beda, juga penggunaan kata-kata yang mungkin terlalu tinggi atau asing yang membuat para komunikator kurang memahami maksud dari apa yang disampaikan oleh komunikator.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti terhadap pola komunikasi organisasi di BPS Kota Pekanbaru pada masa pandemi, maka selanjutnya peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan kedepannya, diantaranya sebagai berikut:

Diharapkan kepada BPS Kota Pekanbaru agar menggunakan bahasa yang sederhana serta mudah dipahami oleh karyawan untuk meminimalisir terjadinya *miscommunication*.

Mertahankan pola komunikasi untuk penyampaian informasi, karena dengan pola komunikasi yang sudah diterapkan akan membuat suasana lebih positif yang menghasilkan kenyamanan yang akan dirasakan oleh semua karyawan sehingga kinerjaapun pasti akan menjadi lebih baik jadi tujuan-tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Peneliti juga berharap kepada seluruh karyawan BPS Kota Pekanbaru untuk selalu menjaga komunikasi yang baik dengan pimpinan, bawahan atau dengan sesama karyawan.





DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 Stefaleslaic UIN Suska Riau
 Yusuf Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Putra, Fernanda, 'Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap efektivitas Organisasi di Biro Umum Bagian Humas dan Protokoler Kantor Gubernur Sumatera Utara', *Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 2015.
- Putra, Muhlas and Muhamad Abdul Ghofur, 'Pola Komunikasi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Di Kota Malang', *Jisip*, vol. 7, no. 2, 2018, p. 61, www.publikasi.unitri.ac.id.
- Prakoso Yudistiro, *Pola Komunikasi Organisasi Di PT. Asuransi Jiwasraya Semarang Barat Branch Office*, 2006.
- Ajijid Haji, SST, M.Si, *Hasil Wawancara 20 Oktober 2021*.
- Liliwery, Liliwery, *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung : PT. Cipta Aditiya Bhakti, 1991.
- Liliwery, Liliwery, *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, Jakarta : PT. Bumi Rajawali Pers, 2014.
- Andre, Hardjana, *Komunikasi Organisasi, Strategi dan Kompetensi*, Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2016.
- Annisa Nurhadirat, *Hasil Wawancara 20 Oktober 2021*.
- Aries Adi Putra, SST, SE, MM, *Hasil Wawancara 20 Oktober 2021*.
- Asrul, *Analisis Pengawasan Pegawai pada Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang*, 2018.
- Studi, Pratminingsih Sri, *Komunikasi Bisnis*, Jakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Brahmana, Deshintha Affriani Br and Elishabeth Sitepu, 'Pola Komunikasi Organisasi Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor Lurah Gung Leto Kecamatan Kabanjahe', *Sosial Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, vol. 5, no. 2, 2020, pp. 96-104, <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/771/67>
- Bustaman Narda, *Seni Berkomunikasi*, Padang : Dede Mustika, 2012.
- Deddy, Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Deskriptif, Studi, Komunikasi Organisasi, and Mariana Fajarwati, *POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PADA KOMUNITAS Oi*.



Dessy Syukriya Aryati, Hasil Wawancara 20 Oktober 2021.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Heriawan, Suryo, 'POLA KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS SCOOTER "VESPA" DALAM MENJALIN
- Offendy, Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Desy, 'Pengaruh Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Inti Tractors Samarinda', *eJournal Ilmu Komunikasi*, vol. 4, no. 2, 2016, pp. 87–101, [http://ejournal.ilkom.fisip-mmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/05/Jurnal_Desy_\(05-13-16-01-06-37\).pdf](http://ejournal.ilkom.fisip-mmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/05/Jurnal_Desy_(05-13-16-01-06-37).pdf).
- Nur Inah dan Melia Trihapsari, 'Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Madrasah Tsanawiyah Tridana Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 2019, pp. 1689–99.
- Radillah, Muhammad Ficky, 'Peran Komunikasi Organisasi Dengan Self Awareness Pada Anggota Komunitas Independent Megapro Lumajang', *Skripsi*, 2019, pp. 1–129.
- Haisal, Muhammad and Universitas Sumatera Utara, *Hubungan Budaya Komunikasi Organisasi Dan*, vol. 2, 2016, pp. 167–80.
- Paules, Don F., *Komunikasi Organisasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Paules, Pace &., *Komunikasi Organisasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sunawati, Jiwanto, *Komunikasi Dalam Organisasi*, Yogyakarta : Andi Offset, 1987.
- Hardjana, Agus M., *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2003.
- Hartati, Kalmi, 'Pola komunikasi antara staf dan lurah di kantor kelurahan perangat selatan kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara', *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2013, 1 (2), vol. 1, no. 2, 2013, pp. 418–32.
- Hartono, Rudi, 'Pola Komunikasi di Pesantren : Studi tentang Model Komunikasi antara Kiai, Ustadz, dan Santri di Pondok Pesantren TMI Al-Amien Prenduan', *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 1, no. 1, 2016, p. 67 [<https://doi.org/10.22515/balagh.v1i1.60>].
- Haryanto, Dwi, *Kinerja Pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar*, 2016.



HUBUNGAN SOLIDARITAS (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Ikatan Scooter Wonogiri di Wonogiri) NASKAH', *Naskah Publikasi*, vol. 53, no. 9, 2016, p. 12.

Wahyuni, *POLA KOMUNIKASI ORGANISASI ANTARA PIMPINAN DAN KARYAWAN DALAM MEMBANGUN KEPUASAN KERJA DI PT. SEMEN TONASA KABUPATEN PANGKEP*.

Putu Diastuti, *Hasil Wawancara 20 Oktober 2021*.

Identitas, I. et al., *Lampiran I*, 2021.

B.A.B., *Pengertian Komunikasi Komunikasi sendiri berasal dari bahasa latin yaitu*, pp. 7–25.

Oki Rahadianto Sutopo "Dinamika Kekuasaan dalam Komunitas Jazz di Yogyakarta" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 14 tahun 2010. 11* 14, vol. 14, 2015, pp. 14–26.

Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013.

Universitas, Negeri Syarif, and Hidayatullah Jakarta, *BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA ISLAM DI Dosen Pembimbing : Prof . Dr . Andi Faisal Bakti , MA MUBAYYINAH SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH 2016 M / 1437 H*, 2016.

Ysmi Hadjar Poetri, *Hasil Wawancara 20 Oktober 2021*.

Aprini, *Pola Komunikasi Antara Pimpinan Dan Staff Di PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.*, 2014.

Joseph A, Devito, *Komunikasi Antar Manusia Edisi 5*, Jakarta : Professional Books, 1997.

Kadek, Ni et al., *POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PDI PERJUANGAN DALAM PROSES*, vol. 8, no. 1, 2018, pp. 30–40 [<https://doi.org/10.9744/scriptura.8.1.30-40>].

Komunikasi, Pola et al., *Pola komunikasi organisasi bintal tni au atang sendjaja Bogor*, 2016.

Kusdinar, Yudha Irawan and Nela Widiastuti, 'Membangun Pola Komunikasi Berbantuan Teknologi Komunikasi', *Media Komunikasi FPIPS*, vol. 19, no. 2, 2020, pp. 62–72.

Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.



Luthans, Fred, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta : ANDI, 2006.

Momeni, Untuk, Persyaratan Memperoleh, and Maulisa Sudrajat, *DI LEMBAGA KEMANUSIAAN NASIONAL POS KEADILAN PEDULI UMAT (PKPU) 1435 H / 2014 M*, 2014.

Mondrofa, Aperian Jaya and Muhammad Syafii, 'Eksistensi Komunitas Marga Parna di Kota Batam (Studi Kasus Komunitas Marga Parna Di Batu Aji Kota Batam)', *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 1, no. 1, 2019, p. 3.

Modjiono, Imam, *Kepercayaan dan Keorganisasian*, Yogyakarta : UII Press, 2002.

Morissan, *Teori Komunikasi Organisasi*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2009.

Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.

Muhammad, Jauhar, *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2013.

Musa Hubeis, indati Kartika, Rarih Maria Dewi, *Komunikasi Profesional Perangkat Pengembangan Diri*, Bogor : PT. Penerbit IPB Press, 2012.

Nassution, *Metode Research Penelitian Elmiyah, Edisi I*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana, 2011.

Noviyanto, Eko, *Pola Komunikasi Organisasi, Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas dalam Penyampaian Informasi*, 2018.

Novzira Syah, Nanda, 'Pengaruh Budaya organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (PERSERO) Kantor Wilayah Sumatera Utara Medan', *Jurnal JUMANTIK*, vol. 2, no. 1, 2017, pp. 13–25.

Nurani, Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2010.

Nurdin, Rina Rahmawati, *Kualitas Pelayanan Arsip Badan Pusat Statistik Makassar*, 2017.

NURHAYATI, N., *Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Belajar Anak Dimasa Pandemi Covid-19 Didusun Jelang*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 39–47, <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/2991>.

Pacedon, F Faules, Wayne R., *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan*

Kinerja Perusahaan, Bandung : Erlangga, 2005.

1. Alqumtaha, Fadly, 'Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Bank Prisma Dana Manado', *Journal Acta Diurna*, vol. II/No.2, no. 2, 2013, pp. 1–10.
2. Pemata, Bella Mawar, *Peningkatan Keterampilan Komunikasi Lisan dan Tulisan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas X MIPA 3 di SMA N 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*, 2018.
3. Olan, Alqanitah, 'Peran Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Hubungan Manusia', *Al-Munir Jurnal Imiah Dakwah*, vol. Vol VI, no. No. 2, 2015, pp. 1–22.
4. Pratama, Ryan Adam, 'Kualitas Komunikasi Interpersonal Dosen Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menulis Skripsi', *InterKomunika*, vol. 2, no. 2, 2017, p. 14 [https://doi.org/10.33376/ik.v2i2.23].
5. Turba, Andre, 'Pola Komunikasi Organisasi KOMPAS-USU Di Era Pandemi COVID – 19', *Universitas Sumatera Utara*, 2020, pp. 7–37.
6. Putri, Merysha cahyanti Dwi, 'Komunikasi Organisasi dan Komitmen Organisasional Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Di Perusahaan Pusair Bandung', *Skripsi program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*, 2016.
7. Rahmadini, Mutia, *Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengembangan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, no. April, 2019, pp. 33–5.
8. Rawil, Muhammad, *Model Komunikasi Humas KPU Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Tahapan Pilwako Bagi Pemilih Pemuka di Kota Pekanbaru*, 2018, pp. 8–41, [http://repository.uin-suska.ac.id/15412/7/7.BAB II_2018125KOM.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/15412/7/7.BAB%20II_2018125KOM.pdf).
9. Risqitha, Olivia, *Strategi Komunikasi Dua Arah Public Relations PT. Angkasa Pura I (persero) Dalam Membangun Komunikasi Internal Melalui Event Ceo Talks Millenials AP I Untuk Mewujudkan Employee Engagement*, 2020.
10. Riyanti, Kurnia, *Pengaruh Kepuasan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekreariat DPRD Kota Singkawang*, 2016.
11. Rohidi, Tjetjep Rohendi, *Analisis data Kualitatif*, Jakarta : UI Press, 1992.
12. Romli, Khomsahrial, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, Jakarta : PT Grasindo, 2011.

Hal: Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruliana, Poppy, *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*, Jakarta : Rosdakarya, 2016.

Roni, *STRATEGI HUMAS BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM MENSOSIALISASIKAN SENSUS EKONOMI 2016 SKRIPSI*, 2016.

SST, M.Si, *Hasil Wawancara 20 Oktober 2021*.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2005.

Sumarli, *Hasil Wawancara 20 Oktober 2021*.

Suranto, Aw, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011.

Susanto, Phil Astrid, *Komunikasi teori dan Praktek*, Bandung : Bina Cipta, 1980.

Syafrizal, *Hasil Wawancara 20 Oktober 2021*.

Tampubolon, Manahan P., *Perilaku Keorganisasian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004.

Wicaksono, Achmad Affandi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Pegawai Badan Pusat Statistik*, 2014.

Widiarto, Didik Sugeng, 'Pola Komunikasi Organisasi : Komunikasi Vertikal', *Pola Kormunikasi Organisasi: Komunikasi Vertikal pada CV. Kios Cetak Utama Surabaya*, vol. 3, no. 1, 2018, p. 77.

Wood, Julia T., *Komunikasi Interpersonal-Interaksi Keseharian Edisi 6*, Salemba Humanika, 2013.

Wulandari, Sri, 'Pola Komunikasi Kyai Di Pondok Pesantren', *Jurnal Commonline Departemen Komunikasi*, vol. 3, no. 3, 2014, pp. 630–44, <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-comm368672c760full.pdf>.

Yarni, *Hasil Wawancara 20 Oktober 2021*.

YS. Gunadi, *Himpunan Istilah Komunikasi*, Jakarta : Gramedia, 1998.

Z Hamson, *EKLIPTIS ILMU KOMUNIKASI (Sejarah Perkembangan Ilmu Komunikasi, dari Tradisional hingga Digital)*, no. Communication Theory, 2019, pp. 1–11 [<https://doi.org/10.6084/m9.figshare.11535483>].

PANDUAN PERTANYAAN PENELITIAN

Pola Komunikasi Organisasi Interaksional

1. Dalam suatu organisasi lazimnya terjadi komunikasi dua arah, yang dimana komunikasi tersebut terjadi antara karyawan dengan atasan maupun antar karyawan untuk saling berbagi informasi.

Apakah di BPS Kota Pekanbaru menerapkan komunikasi dua arah?

Dalam melaksanakan komunikasi dua arah, apakah bapak/ibu mendapatkan kelancaran dalam menerima informasi?

Dalam pertukaran informasi apakah penerima informasi mengakui telah menerima pesan dari si pengirim informasi?

Jika penerima informasi kurang paham dengan pesan yang diberikan oleh pengirim apakah mereka meminta klarifikasi lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang benar?

- e. Apakah komunikator dan komunikan berperan aktif saat proses komunikasi sedang berlangsung?
2. Dalam berkomunikasi biasanya sangat diperlukan feedback atau umpan balik dari komunikan untuk kelancaran proses komunikasi.
 - a. Apakah komunikan memberikan tanggapan positif berupa respon yang menunjukkan bahwa mereka mengerti dengan informasi yang diberikan?
Apakah komunikan memberikan tanggapan negative berupa respon yang menunjukkan bahwa mereka tidak peduli dengan apa yang disampaikan atau bersikap acuh tak acuh terhadap suatu informasi yang diberikan?
Apakah komunikan memberikan tanggapan seperti diam dan tidak memberikan balasan ketika menerima informasi?
 3. Pesan merupakan suatu informasi yang diberikan oleh komunikator kepada komunikan.
Apakah suatu pesan yang diberikan tersampaikan dengan baik kepada komunikan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~D~~ilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penyampaian informasi bisa dilakukan secara lisan maupun tulisan.

a. Dalam menyampaikan informasi di BPS Kota Pekanbaru lebih seringnya dilakukan secara lisan atau tulisan?

Manakah yang lebih efektif informasi yang disampaikan secara lisan atau tertulis?

5. Perilaku non verbal dimana pesan disampaikan tidak dengan menggunakan kata-kata melainkan dengan bahasa isyarat, gestur, ekspresi wajah atau gambar-gambar.

Dalam menyampaikan informasi apakah komunikator menyertai dengan menggunakan komunikasi nonverbal seperti bahasa isyarat, gestur, ekspresi wajah atau gambar-gambar?

Apakah lebih efektif dalam menyampaikan informasi dalam menggunakan komunikasi nonverbal?

Pola Komunikasi Organisasi Menyeluruh

1. Perspektif komunikasi adalah sebuah sudut pandang dalam berkomunikasi yang mengkaji informasi lebih dalam.

a. Apakah komunikasi dalam menerima informasi sudah mencerna dan menindak lanjuti informasi yang diterima tersebut?

2. Rapat merupakan pertemuan karyawan dan pimpinan yang membahas hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan.

Saat rapat diadakan seluruh anggota dan pemimpin memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pesan atau informasi sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan yang disebut dengan pola menyeluruh.

Apakah seluruh seluruh karyawan dan pimpinan menggunakan kesempatan tersebut dengan baik?

Dalam rapat biasanya informasi akan diterima lebih baik karna setiap orang mendapatkan klarifikasi informasi dari seluruh anggota organisasi.

Bagaimana dengan BPS Kota Pekanbaru ketika rapat berlangsung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diskusi adalah suatu interaksi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu kesepakatan pendapat.

Apakah di BPS Kota Pekanbaru sering melakukan diskusi?

Apakah dengan melakukan diskusi menemukan suatu hasil kesepakatan bersama?

4. Klarifikasi adalah suatu tindakan untuk menjelaskan suatu hal ketika banyak pihak salah dalam memahami sebuah informasi.

Jika terjadi kesalahpahaman dalam memahami informasi, apakah komunikator meminta klarifikasi kepada komunikator selaku pemberi informasi?

Jika terjadi kesalahpahaman dalam menerima informasi apakah komunikator meluruskan kembali informasi yang diberikan?

c. Apakah sering terjadi kesalahpahaman dalam menerima informasi sehingga diperlukan klarifikasi?

5. Apakah seluruh anggota terlibat dalam proses penyampaian maupun penerimaan informasi?

Pola Komunikasi Organisasi Antar Personal atau transaksional

1. Komunikasi secara kooperatif dimana pengirim dan penerima pesan tersebut bersama-sama bertanggung jawab terhadap efek atau akibat yang dihasilkan dari proses komunikasi tersebut, apakah pesan yang disampaikan berdampak atau tidak.

Apakah seluruh anggota dan pimpinan bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan setelah tersampainya informasi?

2. Dampak atau efek adalah suatu akibat yang dihasilkan dari proses komunikasi berupa dampak positif dan dampak negative.

Setelah dilakukannya proses pertukaran informasi di BPS Kota Pekanbaru, dampak apa yang dihasilkan? Dan apa contohnya?

3. Dalam pola komunikasi ini suatu makna dapat dibangun oleh umpan balik dari peserta komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

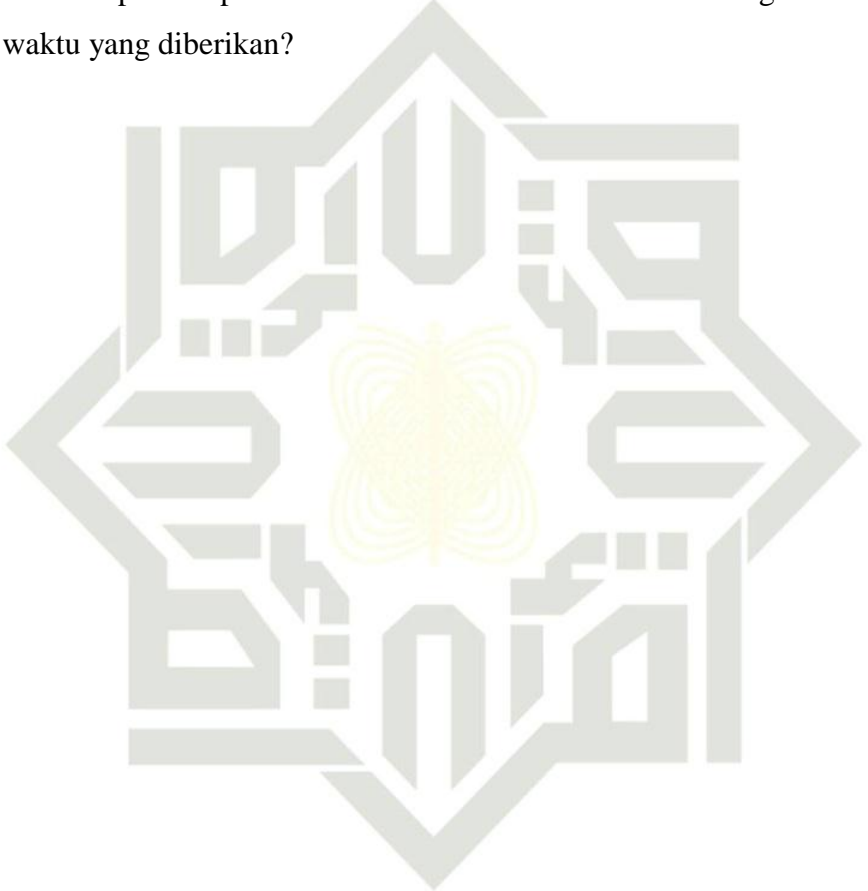
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. a. Apakah dalam proses pertukaran informasi komunikasi sudah mendapatkan makna yang dimaksud?
b. Efisiensi waktu dapat dilakukan dengan cepat dan tepat waktu tanpa harus membuang waktu.
c. Apakah informasi yang diterima sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan?
d. Apakah dalam proses pemberian informasi sudah sesuai dengan rentang waktu yang diberikan?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI



University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pada Cipta Diminuangi Urut-urutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BIOGRAFI PENULIS

Halmi Khaira Wardi, lahir di Padang Panjang pada tanggal 10 November 1998, Anak dari pasangan Epi Wardi dan Yuhilma (ALM). Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 07 Padang Panjang Kecamatan Padang Panjang Barat dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke SMPN 2 Padang Panjang pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 3 Padang Panjang dan kemudian lulus ujian pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akhirnya tepat pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2022 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan **ULUS** Dengan Judul Skripsi **“Pola Komunikasi Organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru Dalam Kebijakan WFH (Work From Home) Pada Masa Pandemi Tahun 2021”** dengan Menyandang Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Dengan Predikat Memuaskan.